

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG  
KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBUKA DAN  
MENUTUP PELAJARAN TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI  
KELAS VIII SMP 18 SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh

**WAHYUNI MASRUOH**

NIM: 1503016004

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuni Masruroh  
NIM : 1503016004  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII SMP 18 SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngalayan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP 18 Semarang**

Penulis : **Wahyuni Masruroh**

NIM : 1503016004

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 4 Juli 2019

### DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji,

H. Ridwan, M.Ag.

NIP: 196301061997031004

Sekretaris/Penguji,

Lutfivah, M.Si

NIP: 197904222007102001

Penguji I,

Drs. H. Mustopa, M.Ag.

NIP: 196603142005011002

Penguji II,

Agus Khunaiifi, M. Ag.

NIP: 197602262005011004

Pembimbing I,

Dr. Agus Sutnyono, M.Ag.

NIP: 197307102005011004

Pembimbing II,

H. Mursid, M.Ag.

NIP: 196703052001121001



## NOTA DINAS

Semarang, 4 Juli 2019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII SMP 18 SEMARANG**

Nama : Wahyuni Masruroh

Nim : 1503016004

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I



**Dr. Agus Sutivono, M.Ag.**  
**NIP: 197307102005011004**

## NOTA DINAS

Semarang, 4 Juli 2019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII SMP 18 SEMARANG**

Nama : Wahyuni Masruroh

Nim : 1503016004

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing II



**H. Mursid, M.Ag.**  
**NIP: 196703052001121001**

## ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII SMP 18 SEMARANG**

Penulis : **Wahyuni Masruroh**

NIM : 1503016004

Skripsi ini membahas pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP 18 Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah: bagaimana tingkat persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran?; bagaimana tingkat motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP 18 Semarang?; bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran?.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif lapangan (field research). Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik simple random sampling dan instrument yang digunakan menggunakan angket. Sedangkan deskripsi data menggunakan teknik analisis statistik, pengujian hipotesis penelitian menggunakan rumus korelasi product moment, uji t, analisis regresi dan uji signifikansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 50,625 pada interval 51-54. Tingkat motivasi belajar PAI juga pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 31,2 pada interval 29-32. Dan hasil uji signifikansi memperoleh nilai sebesar  $F_{hitung} = 30,007 > F_{tabel} = 3,900$  dengan taraf signifikansi 5%. Sumbangan relatif persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap motivasi belajar siswa diperoleh hasil  $R = 0,400$  artinya terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMP 18 Semarang berada pada kategori sedang. Nilai determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,160 artinya kontribusi keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran

dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 16%. maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sehingga ada peningkatan motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP 18 Semarang.

Kata Kunci : Persepsi, Keterampilan, Membuka, Menutup, dan Motivasi

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Untuk Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	’
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إى

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi siswa Tentang Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP 18 Semarang” dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada beliau junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita, dan selalu kita harapkan syafa’atnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis sampiakan terimakasih banyak kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M. Ed. St., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.
2. H. Mustopa, M. Ag., kepala jurusan PAI sekaligus wali studi saya dan Hj. Nur Asiyah, M.Si., Sekretaris Jurusan PAI yang telah memberikan waktu untuk selalu membimbing dan mengarahkan selama belajar di UIN Walisongo.
3. Dr. Agus Sutiyono, M. Ag., dan H. Mursid, M. Ag., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan bimbingan yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

4. Kepada segenap dosen dan staf kariawan FITK yang telah membekali ilmu selama belajar di UIN Walisongo, semoga bermanfaat dan berguna untuk kedepannya.
5. Kepala SMP N 18 Semarang Dra. Nurwakhidah Pramudiyati dan waka kurikulum Purnami Subadiyah, S.Pd, M.Pd yang telah memberikan izin dan waktu untuk melaksanakan penelitian di SMP N 18 Semarang.
6. Her Rustiyono, S. Pd., guru PAI dan Budi pekerti SMP N 18 Semarang yang telah memberikan waktu, dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas VIII SMP N 18 Semarang.
7. Kepada kedua orang tua tercinta Abah Muslihudin dan Mama Khuzaemah Mustanginah, kepada kakak adik, Abu Bakar Ahmad, Abu Rijal Fadli dan Ragil Indah Masruroh yang tidak pernah henti memberikan doa, nasihat, kasih sayang, pengorbanan dan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
8. Pengasuh pondok pesantren tahfidzul Qur'an Al-Hikmah, Bapak K.H Amnan Muqoddam dan Ibu Ny. Hj. Rofiqotul Makiyyah al Hafidzah beserta keluarga, yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan juga doa sehingga penulis yakin dengan barokah ilmu nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku Ana Tri Masruroh, Siti Fatimatus Zahroil Muna, Siti Nur Intan, Dewi Fauziyah, Gita Martiana, Risnawati, Nuril Wafi yang telah memotivasi dan menemani dalam suka duka selama penulisan skripsi ini.

10. Teman-teman seperjuangan PAI A 2015, SEMACI khususnya angkatan 2015 tim PPL MANU 01 Banyuputih, teman-teman di Al-Hikmah dan tim KKN posko 53 terimakasih atas motivasi dan kebersamaannya selama ini.
11. Semua pihak dan instansi terkait yang ikut serta membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang mampu untuk mengungkapkan rasa terimakasih penulis selain doa semoga Allah membalas jasa-jasanya dengan balasan yang setimpal. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua dan semoga kita semua selalu dalam ridho Allah SWT. *Aamiin*

Semarang, 4 Juli 2019

Penulis



Wahyuni Masruroh

NIM. 1503016004

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Pengertian Persepsi .....	9
2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	10
a. Perhatian yang selektif.....	11
b. Ciri-ciri rangsang.....	11
c. Nilai dan kebutuhan individu.....	11
d. Pengalaman dahulu.....	11
3. Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran.....	12
a. Membuka pelajaran... ..	14
b. Menutup pelajaran.. ..	16
4. Komponen Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran .....	17
a. Membangkitkan perhatian atau minat siswa .....	17
b. Menimbulkan motivasi.....	18

	c. Memberi acuan atau struktur.....	21
	d. Membuat kaitan.....	21
	e. Meninjau kembali.....	22
	f. Mengadakan evaluasi penugasan peserta didik.....	22
	g. Memberi dorongan psikologi atau sosial	23
	h. Memberi tindak lanjut.....	23
	5. Motivasi Belajar.....	24
	a. Pengertian motivasi belajar.....	24
	b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	27
	c. Ciri-ciri Siswa Termotivasi dalam Belajar	29
	d. Fungsi Motivasi Belajar.....	30
	B. Kajian Pustaka .....	31
	C. Hipotesis .....	34
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
	B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
	C. Populasi dan Sampel penelitian .....	37
	D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	38
	E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	40
	F. Uji Keabsahan Data .....	42
	G. Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IV</b>	<b>DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
	A. Deskripsi Data.....	50
	B. Analisis Data.....	55
	C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
	D. Keterbatasan Penelitian.....	73
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Simpulan .....	75
	B. Saran .....	76
	C. Penutup.....	78

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Variabel X (Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Membuka Dan Menutup Pelajaran) .....	39
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Variabel Y (Motivasi Belajar) .....	40
Tabel 3.3 Hasi Uji Validitas Variabel X (Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Membuka Dan Menutup Pelajaran) .....	44
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Belajar) .....	44
Tabel 4.1 Jumlah Nilai Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Membuka Dan Menutup Pelajaran.....	52
Tabel 4.2 Jumlah Nilai Motivasi Belajar .....	53
Tabel 4.3 Distribusi Nilai Mean Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Membuka Dan Menutup Pelajaran .....	56
Tabel 4.4 Persepsi Siswa Dalam Membuka Dan Menutup Pelajaran	58
Tabel 4.5 Distribusi Nilai Mean Motivasi Belajar Siswa.....	59
Tabel 4.6 Motivasi Belajar Siswa .....	61
Tabel 4.7 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Angket Uji Validitas.....	83
Lampiran 2 Uji Validitas Variabel X.....	87
Lampiran 3 Uji Validitas Variabel Y.....	88
Lampiran 4 Instrumen Angket Penelitian.....	89
Lampiran 5 Data Mentah Variabel X.....	93
Lampiran 6 Data Mentah Variabel Y.....	99
Lampiran 7 Analisis Uji Prasyarat.....	105
Lampiran 8 Sertifikat Toefl.....	107
Lampiran 9 Sertifikat IMKA.....	108
Lampiran 10 Surat Penunjukkan Pembimbing.....	109
Lampiran 11 Surat Mohon Izin Riset.....	110
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset.....	111
Lampiran 13 Daftar Guru SMP Negeri 18 Semarang.....	112
Lampiran 14 Hasil Dokumentasi.....	114

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Allah telah menjelaskan dalam Al-Qur'an surah al-Mujadalah/58:11 bahwa kedudukan orang yang mempunyai ilmu pengetahuan akan ditinggikan beberapa derajat. Ayat ini juga berfungsi sebagai motivasi bagi kita agar selalu semangat dalam mencari ilmu sehingga mencapai kedudukan yang tinggi dihadapan Allah dan juga mahluknya. Ayatnya berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“...niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat” (Q.S. al-Mujadalah/38: 11)<sup>1</sup>

Peran seorang guru sangatlah penting dalam proses belajar mengajar. Dari dulu hingga sekarang tidak ada yang dapat menggantikan posisi seorang guru dalam sebuah sistem pendidikan. Meskipun perkembangan teknologi yang semakin canggih dan mumpuni, namun kehadiran seorang guru tetap dibutuhkan, tidak hanya untuk mentransfer ilmu yang dimiliki tetapi juga menjadi sosok figur yang bisa dijadikan contoh dan panutan bagi peserta didiknya.

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*, (Kudus: Menara Kudus, t. th), hal. 543

Guru menjadi salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan para peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spiritual. Dengan demikian, akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya.<sup>2</sup>

Untuk menghadapi era globalisasi yang penuh dengan persaingan dan ketidak pastian, dibutuhkan guru yang visioner dan mampu mengelola proses belajar mengajar secara efektif dan inovatif. Diperlukan perubahan paradigma (pola pikir) guru, dari pola pikir tradisional menuju pola pikir profesional.<sup>3</sup> Karena guru harus bisa mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih.

Sebagai seorang guru profesional memiliki tugas dan tanggung jawab untuk meningkatkan mutu pendidikan. Guru yang terlibat langsung dalam pembelajaran harus bisa membuat proses belajar mengajar menjadi menyenangkan. Maka dari itu, seorang

---

<sup>2</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 40.

<sup>3</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru.....*, hal. 41-42.

guru harus memiliki keterampilan dasar mengajar salah satunya yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

Membuka pelajaran dilakukan dengan set induction, yakni usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan interaksi edukatif untuk menciptakan prakondisi bagi anak didik agar mental maupun perhatiannya terpusat pada bahan yang akan dipelajarinya sehingga memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Dengan kata lain, kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian anak didik agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajarinya.

Sedangkan ketika menutup pelajaran (closure), kegiatan yang dilakukan guru adalah mengakhiri pelajaran atau mengakhiri kegiatan interaksi edukatif. Usaha menutup pelajaran dimaksudkan untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari anak didik, mengetahui tingkat pencapaian anak didik dan tingkat keberhasilan guru dalam proses interaksi edukatif.<sup>4</sup>

Pada awal pelajaran, tidak semua siswa kelas VIII SMP 18 Semarang memiliki kesiapan mental dan tertarik untuk mengikuti hal-hal yang akan dipelajari. Demikian pula selama proses pelajaran berlangsung, kesiapan mental dan perhatian belajar siswa tidak selalu tertuju pada hal-hal yang dipelajari, sehingga memengaruhi perolehan hasil belajar siswa. Karena itu,

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hal. 139-140.

keterampilan membuka dan menutup pelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan dari seluruh proses belajar mengajar yang akan dilalui siswa. Jika pada awal pelajaran seorang guru gagal mengondisikan mental dan menarik perhatian siswa, maka proses belajar mengajar yang dinamis tidak dapat tercapai.<sup>5</sup>

Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran penting untuk diteliti, karena dengan mengetahui persepsi siswa, maka dapat diketahui apakah keterampilan guru tersebut sudah bagus atau masih kurang dalam proses pembelajaran. Menurut buku Psikologi Perkembangan Peserta Didik karya Desmita,

Persepsi adalah proses menyusun kepingan-kepingan informasi agar menjadi bermakna. Persepsi individu terhadap objek tertentu akan mempengaruhi pikirannya. Artinya, persepsi akan memungkinkannya untuk memberi penilaian terhadap suatu kondisi stimulus. Penilaian (appraisal) seseorang terhadap suatu stimulus biasanya dilakukan melalui proses kognitif, yaitu proses mental yang memungkinkan seseorang mengevaluasi memaknai dan menggunakan informasi yang diperoleh melalui indranya. Ini berarti, meskipun persepsi bergantung pada diri indra manusia, proses kognitif yang ada pada diri manusia akan memungkinkan

---

<sup>5</sup> Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 75-76.

terjadinya proses penyaringan, perubahan atau modifikasi dari stimulus yang ada.<sup>6</sup>

Jadi, persepsi adalah proses menyusun kepingan-kepingan informasi yang diperoleh melalui panca indra. Persepsi siswa akan mempengaruhi pikirannya dengan memberikan penilaian terhadap stimulusnya dalam hal ini yaitu keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran, melalui proses mental yang memungkinkan seseorang mengevaluasi, memaknai dan menggunakan informasi yang diperoleh melalui indranya.

Terkait dengan motivasi, dalam bukunya M Ngalim Purwanto yang berjudul Psikologi Pendidikan, “motivasi merupakan pendorong bagi perbuatan seseorang. Ia menyangkut soal mengapa seseorang berbuat demikian dan apa tujuannya sehingga ia berbuat demikian. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, mungkin kita harus mencari apa yang mendorong (dari dalam) dan pada perangsang atau stimulus (faktor luar) yang menariknya untuk melakukan perbuatan itu”.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan stimulus faktor dari luar yaitu keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran apakah dapat mendorong siswa dalam belajar.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara

---

<sup>6</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 118-119.

<sup>7</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.81.

relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan (reinforced practice) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik. Tetapi harus diingat, selain kedua faktor tersebut disebabkan juga oleh rangsangan tertentu, seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.<sup>8</sup>

Guru menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan motivasi dan antusiasme belajar siswa. Keterampilan guru menjadi stimulus yang berpengaruh pada respon siswa dalam belajar. Dengan demikian, guru harus menguasai keterampilan dasar dalam pembelajaran, terutama pada keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Selain untuk menentukan motivasi dan menumbuhkan antusiasme, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran juga akan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sukses.

Tetapi pada kenyataannya banyak guru yang tidak dapat menguasai keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran, akibatnya siswa merasa tidak termotivasi dan merasa bosan dengan pembelajaran yang dibawakan oleh guru tersebut. Akibat dari kebosanan siswa terhadap suatu pelajaran akan berdampak pada kesuksesan belajar siswa tersebut.

Dari uraian di atas, maka penulis mengambil judul penelitian “Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru

---

<sup>8</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 23.

dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP 18 Kota Semarang".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana tingkat persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP 18 Semarang?
3. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP 18 Kota Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP 18 Semarang
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP 18 Kota Semarang.

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara akademik penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan kepada para pembaca dan semua pihak yang ingin mengetahui tentang pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat:
  - a. Bagi peneliti merupakan bentuk pengalaman yang sangat berharga untuk menambah wawasan dan juga mengetahui apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP 18 Kota Semarang
  - b. Bagi guru dan dosen hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan acuan sekaligus pengetahuan untuk para calon guru professional agar dapat menumbuhkan motivasi dan antusiasme siswa untuk belajar.
  - c. Bagi siswa diharapkan penelitian ini dapat menyadarkan siswa tentang pentingnya guru sebagai motivator dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
  - d. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut.
  - e. Bagi peneliti lain diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pengertian Persepsi

Ada beberapa pendapat tentang pengertian persepsi, diantaranya adalah:

- a. Menurut Leavit, *perception* dalam pengertian sempit adalah “penglihatan”, yaitu sebuah cara seseorang melihat sesuatu; sedangkan dalam arti luas, *perception* adalah “pandangan”, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.
- b. Chaplin mengartikan persepsi sebagai “proses mengetahui atau mengenal objek dan kejadian objektif dengan bantuan indra.”<sup>1</sup>
- c. Menurut Slameto, “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat pancaindranya”.<sup>2</sup>
- d. Menurut Merie J Moskowitz dan Arthur R. Orgel dalam bukunya yang berjudul *General Psychology*, “*perception is a*

---

<sup>1</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 117.

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 102.

global or wide-range response to a stimulus or set stimuli a response which utilizes and integrates information beyond that contained in the stimulus it self.”<sup>3</sup> (persepsi, adalah respons global atau jangkauan luas terhadap suatu stimulus atau menetapkan stimulus yang memanfaatkan dan mengintegrasikan informasi di luar yang terkandung dalam stimulus itu sendiri).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasi stimulus (rangsangan) yang diterima oleh sistem alat indra manusia. Jadi, persepsi pada dasarnya menyangkut hubungan manusia dengan lingkungannya, bagaimana dia mengerti dan menginterpretasikan stimulus yang ada di lingkungannya dengan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya.<sup>4</sup>

## 2. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Abdurrahman Saleh ”persepsi lebih bersifat psikologis dari pada merupakan proses pengindraan saja” maka ada beberapa faktor yang memengaruhi.<sup>5</sup>:

---

<sup>3</sup> Merie J Moskowitz dan Arthur R. Orgel, *General Psychology*, (Boston: Houghton Mifflin Company, 1969), hal. 158.

<sup>4</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, ..... , hal. 118.

<sup>5</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 128-129.

a. Perhatian yang selektif

Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak sekali rangsang dari lingkungannya. Meskipun demikian, ia tidak harus menanggapi semua rangsang yang diterimanya untuk itu, individu memusatkan perhatiannya pada rangsang-rangsang tertentu saja. Dengan demikian, objek-objek atau gejala lain tidak akan tampil ke muka sebagai objek pengamatan.

b. Ciri-ciri rangsang

Rangsang yang bergerak akan lebih menarik perhatian. Demikian juga rangsang yang paling besar diantara yang kecil; yang kontras dengan latar belakangnya dan intensitas rangsanganya paling kuat.

c. Nilai dan kebutuhan individu

Seorang seniman tentu punya pola dan cita rasa yang berbeda dalam pengamatannya dibanding seorang bukan seniman. Penelitian juga menunjukkan, bahwa anak-anak dari golongan ekonomi rendah melihat koin lebih besar dari pada anak-anak orang kaya.

d. Pengalaman dahulu

Pengalaman-pengalaman dahulu sangat memengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunianya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 128-129.

### 3. Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran

Menurut Barnawi dan Moh. Arifin, “membuka dan menutup pelajaran merupakan rangkaian kegiatan guru agar pembelajaran menjadi bermakna”. Perlu diketahui bahwa kegiatan yang berupa mengabsen peserta didik, menyiapkan mengucapkan salam hakikatnya bukanlah kegiatan membuka pelajaran, dan perkataan guru seperti, “Jam pelajaran sudah habis”, hakikatnya bukan pula kegiatan menutup pelajaran. Kegiatan-kegiatan diatas hanyalah kegiatan rutin yang memang sering dilakukan guru.<sup>7</sup>

Menurut Marno, “keterampilan membuka pelajaran merupakan upaya guru dalam memberikan pengantar/pengarahannya mengenai materi yang akan dipelajari siswa sehingga siswa siap mental dan tertarik mengikutinya. Sedangkan keterampilan menutup pelajaran merupakan keterampilan merangkum inti pelajaran pada akhir setiap penggal kegiatan. Kegiatan ini sangat penting dalam membantu siswa menemukan konsep, prinsip, dalil, hukum, atau prosedur dari inti pokok bahasan yang telah dipelajari”.<sup>8</sup>

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran merupakan suatu rangkaian yang termasuk ke dalam proses belajar mengajar. Menurut B. Suryosubroto yang dimaksud

---

<sup>7</sup> Barnawi dan Moh. Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 225.

<sup>8</sup> Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran....*, hal. 76.

dengan “membuka pelajaran adalah usaha guru untuk menciptakan kondisi awal agar mental dan perhatian murid terpusat pada apa yang dipelajarinya sehingga akan memberikan efek positif terhadap kegiatan belajar mengajar”.<sup>9</sup> Kegiatan yang dilakukan ialah kegiatan yang memang ada kaitan secara langsung dengan materi yang akan dipelajari. Membuka pelajaran tidak hanya dilakukan pada setiap awal pelajaran, tetapi pada setiap penggal kegiatan atau setiap kali beralih ke hal atau topik baru.<sup>10</sup>

Menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar.<sup>11</sup> Kegiatan menutup pelajaran bukanlah kegiatan untuk mengakhiri kegiatan inti, melainkan untuk melengkapi kegiatan membuka pelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh peserta didik, mengetahui tingkat pencapaian peserta didik dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 32.

<sup>10</sup> Barnawi dan Moh. Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan.....*, hal, 226.

<sup>11</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah.....*, hal. 43.

<sup>12</sup> Barnawi dan Moh. Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan.....*, hal 226.

a. Membuka Pelajaran

Yang dimaksud dengan keterampilan membuka pelajaran adalah kegiatan guru pada awal pelajaran untuk menciptakan suasana 'siap mental' dan 'menimbulkan perhatian' agar terarah pada hal-hal yang akan dipelajari. Tujuan umum membuka pelajaran adalah agar proses dan hasil belajar dapat tercapai secara efektif dan efisien. Efektivitas proses dapat dikenali dari ketepatan langkah-langkah belajar siswa, sehingga didapatkan efisiensi belajar yang maksimal. Sedangkan efektivitas hasil dapat dilihat dari taraf penguasaan siswa terhadap kompetensi dasar yang dapat dicapai.

Sementara tujuan khusus membuka pelajaran dapat diperinci sebagai berikut<sup>13</sup>:

- 1) Timbulnya perhatian dan motivasi siswa untuk menghadapi tugas-tugas pembelajaran yang akan dikerjakan.
- 2) Peserta didik mengetahui batas-batas tugas yang akan dikerjakan.
- 3) Peserta didik mempunyai gambaran yang jelas tentang pendekatan-pendekatan yang mungkin diambil dalam mempelajari bagian-bagian dari mata pelajaran.

---

<sup>13</sup> Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran.....*, hal. 76-78.

- 4) Peserta didik mengetahui hubungan antara pengalaman yang telah dikuasai dengan hal-hal baru yang akan dipelajari atau yang belum dikenalnya.
- 5) Peserta didik dapat menghubungkan fakta-fakta, keterampilan-keterampilan, atau konsep-konsep yang tercantum dalam suatu peristiwa.
- 6) Peserta didik dapat mengetahui tingkat keberhasilannya dalam mempelajari pelajaran itu, sedangkan guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan dalam belajar.<sup>14</sup>

Selain memiliki tujuan, keterampilan membuka pelajaran bermanfaat bagi guru dalam mengarahkan siswa pada kondisi belajar dan pembelajaran yang kondusif. Secara lebih rinci adalah sebagai berikut<sup>15</sup>:

- 1) Menyiapkan mental siswa memasuki kegiatan inti pelajaran.
- 2) Membangkitkan motivasi dan perhatian siswa (attention) dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 3) Memberikan gambaran yang jelas tentang aktivitas belajar yang akan dilakukan dan batas-batas tugas yang harus dikerjakan siswa.

---

<sup>14</sup> Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran....*, hal. 76-78.

<sup>15</sup> Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 71-72.

- 4) Menyadarkan siswa akan adanya keterkaitan antar pengalaman yang sudah dimiliki dengan tema yang akan dipelajari.<sup>16</sup>

b. Menutup Pelajaran

Keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri pelajaran dengan mengemukakan kembali pokok-pokok pelajaran supaya siswa memperoleh gambaran yang utuh tentang pokok-pokok materi dan hasil belajar yang telah dipelajari. Menutup pelajaran merupakan usaha guru untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari, usaha untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menyerap pelajaran, dan menentukan titik pangkal untuk pelajaran berikutnya.<sup>17</sup>

Keterampilan menutup pelajaran bermanfaat bagi guru dalam mengakhiri pelajaran dengan kegiatan yang bermakna. Secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

- 1) Memantapkan pemahaman siswa terhadap proses dan hasil belajar yang dilaluinya.
- 2) Mengeahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan pembelajaran.

---

<sup>16</sup> Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 71-72.

<sup>17</sup> Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran.....*, hal. 90.

3) Menetapkan kegiatan tindak lanjut yang harus dilakukan siswa untuk mengembangkan kompetensi yang telah dikuasainya.<sup>18</sup>

#### 4. Komponen Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Komponen keterampilan membuka pelajaran meliputi dua kategori. Kategori yang berpengaruh pada proses asimilasi dan akomodasi ide, dan kategori yang berpengaruh pada motivasi siswa dalam belajar. Pada setiap awal pelajaran, (atau setiap kali beralih topik/bagian baru selama satu jam pelajaran), guru harus melakukan kegiatan “membuka dan menutup pelajaran”.<sup>19</sup> Guru melakukan kegiatan menutup pelajaran agar siswa memperoleh gambaran yang utuh tentang pokok-pokok materi pelajaran yang sudah dipelajari.

Komponen keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran dapat dijabarkan sebagai berikut.

##### a. Membangkitkan perhatian atau minat siswa

Untuk menarik perhatian siswa, berbagai cara yang dapat dilakukan guru antara lain:

##### 1) Variasi gaya mengajar guru

Perhatian siswa dapat ditimbulkan dengan memvariasikan sikap dan gaya mengajar guru. Jika guru hanya mengajar dengan duduk atau berdiri di sudut tanpa

---

<sup>18</sup> Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*,..... hal. 72.

<sup>19</sup> Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*....., hal. 83.

banyak gerak akan membuat siswa mengantuk. Sebaiknya guru memvariasi gaya mengajarnya, misalnya dengan berjalan ke belakang atau ke samping, variasi dalam penggunaan suara dan intonasi, dan juga gerak tangan/tubuh serta ekspresi muka sangat membantu untuk menarik perhatian siswa semuanya bermakna.<sup>20</sup>

2) Variasi penggunaan alat bantu/media

Guru yang mengajar tanpa menggunakan alat bantu dan media akan membuat siswa merasa bosan. Agar siswa tertarik, guru harus menyiapkan alat bantu/media yang sesuai dengan materi pelajaran.

3) Variasi pola interaksi yang bervariasi misalnya:

a) Guru menerangkan dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

b) Guru memberikan tugas, diskusi, dan sebagainya.<sup>21</sup>

b. Menimbulkan Motivasi

Perhatian dan minat merupakan unsur penting dalam menimbulkan motivasi. Dalam mengikuti pelajaran, ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, tetapi ada juga yang bermotivasi rendah. Selama proses belajar mengajar berlangsung, motivasi belajar siswa bisa berubah-ubah yang disebabkan oleh faktor eksternal, seperti kondisi

---

<sup>20</sup> Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*....., hal 84.

<sup>21</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*....., hal. 33.

dan cara belajar mengajar yang menjenuhkan, seram, sulit diikuti, tidak menarik, dan lain sebagainya.

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan mendorong perhatian dan minatnya terkonsentrasi pada hal-hal yang harus dipelajari, sehingga dapat mencapai tujuan belajar secara maksimal. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, akan mempermudah proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.<sup>22</sup>

Salah satu tujuan membuka pelajaran adalah membangkitkan motivasi siswa untuk mempelajari tema yang akan dibahas. Dalam hal ini, guru hendaknya berusaha membangkitkan motivasi siswa pada setiap awal pembelajaran.

Ada berbagai cara untuk menimbulkan motivasi belajar pada siswa, antara lain:

1) Bersemangat, antusias, dan memberikan kehangatan.

Guru yang kelihatan tidak segar, gerak lamban, dan suara lirih serta kurang hangat akan mempengaruhi siswa dalam belajar. Guru hendaknya selalu bersikap ramah, bersahabat, antusias dan penuh semangat, sebab sikap yang demikian itu dapat menimbulkan reaksi dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk ikut aktif dan mau terlibat.

---

<sup>22</sup> Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran....*, hal 85.

2) Menimbulkan rasa ingin tahu

Guru dapat menimbulkan motivasi yang kuat dengan cara menimbulkan rasa ingin tahu dan keheranan pada diri siswa. Menceritakan sesuatu peristiwa actual yang menimbulkan pertanyaan atau menunjukkan model atau gambar yang merangsang siswa untuk berpikir merupakan cara-cara yang dapat digunakan. Ini jauh lebih efektif daripada memberikan ancaman hukuman.<sup>23</sup>

3) Mengemukakan ide yang tampaknya bertentangan

Guru dapat mengemukakan ide-ide yang bertentangan dengan mengemukakan masalah atau kondisi-kondisi yang berbeda dengan kenyataan sehari-hari.<sup>24</sup>

4) Memerhatikan dan memanfaatkan hal-hal yang menjadi perhatian siswa.

Membuka pelajaran bisa diawali dengan mengungkapkan hal-hal yang sedang aktual dan relevan dengan materi yang akan dipelajari. Disini, guru dituntut jeli, menguasai persoalan dalam kaitannya dengan materi yang akan diajarkan, serta mampu merekam situasi yang sedang menarik perhatian siswa. Dan itu berarti, guru

---

<sup>23</sup> Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2013), hal. 46.

<sup>24</sup> Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2013), hal. 47.

harus ikut aktif mengikuti perkembangan lewat surat kabar, TV, internet, majalah, dan sebagainya.<sup>25</sup>

c. Memberi acuan atau struktur

Acuan diberikan agar peserta didik mendapat gambaran yang jelas mengenai apa yang akan ditempuh dalam mempelajari materi pelajaran. Usaha dan cara memberi acuan antara lain adalah:

- 1) Mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas.
- 2) Menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan.
- 3) Mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas.
- 4) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

d. Membuat Kaitan

Untuk mempermudah pemahaman siswa dalam mengajarkan pelajaran yang baru guru perlu menghubungkan bahan pengait. Usaha guru untuk membuat kaitan itu, misalnya:

- 1) Membuat kaitan antara aspek-aspek yang relevan dari mata pelajaran yang telah dipelajari.
- 2) Membandingkan atau mempertentangkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah diketahui siswa.
- 3) Menjelaskan konsep atau pengertiannya terlebih dahulu.
- 4) Mengemukakan rincian bahan yang baru.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*...., hal 86-87.

<sup>26</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*...., hal. 34

e. Meninjau Kembali

Guru meninjau kembali, apakah inti pelajaran yang telah diajarkan itu sudah dikuasai oleh siswa atau belum.

Cara yang bisa dilakukan ialah:

1) Merangkum inti pelajaran

Guru dapat meminta siswa membuat rangkuman baik secara lisan atau tulisan. Rangkuman ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok, dapat dilakukan oleh guru, guru bersama siswa, atau guru menyuruh siswa (disempurnakan oleh guru).

2) Membuat ringkasan.

Dengan membuat ringkasan, siswa dapat memantapkan penguasaan inti dari pokok-pokok materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Pokok-pokok pelajaran sebaiknya ditulis di papan tulis (oleh guru sendiri atau siswa) secara skematis atau dengan kata-kata kunci supaya ada dukungan visual. Jika ternyata rangkuman itu salah dan atau kurang lengkap, guru dapat melengkapi atau membetulkan.<sup>27</sup>

f. Mengadakan Evaluasi Penugasan Peserta Didik

Pada setiap akhir penggal kegiatan, guru dapat mengevaluasi peserta didik dengan cara memberikan tugas. Tugas-tugas yang diberikan bisa berupa demonstrasi, penerapan konsep pada konteks yang berbeda, ekspresi

---

<sup>27</sup> Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran.....*, hal. 91.

pendapat sendiri, dan tanya jawab serta pengerjaan soal-soal latihan.<sup>28</sup>

g. Memberi dorongan psikologi atau sosial

Unsur manusiawi dalam interaksi guru-siswa adalah saling menghargai dengan memberikan dorongan psikologi atau sosial yang dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran. Memberikan dorongan psikologis atau sosial dapat dilakukan dengan cara antara lain:

- 1) Memuji hal yang dicapai oleh peserta didik dengan memberikan pujian maupun hadiah.
- 2) Mendorong untuk lebih semangat belajar mencapai kompetensi yang lebih tinggi dengan menunjukkan pentingnya materi yang dipelajari.
- 3) Memberikan harapan-harapan positif terhadap kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan.
- 4) Meyakinkan akan potensi dan kemampuan peserta didik terhadap keberhasilan pencapaian kompetensi belajar dalam menumbuhkan rasa percaya diri.<sup>29</sup>

h. Memberi Tindak Lanjut.

Tindak lanjut dapat diberikan dalam bentuk pekerjaan rumah, kunjungan, atau percobaan.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Barnawi dan Moh. Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan.....*, hal 228.

<sup>29</sup> Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran.....*, hal. 93.

<sup>30</sup> Barnawi dan Moh. Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan.....*, hal. 228.

## 5. Motivasi Belajar

### a. Pengertian motivasi belajar

Menurut Mc. Donald dalam bukunya Sardiman, “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem "*neorophysiological*" yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/"*felling*", afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal

ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.<sup>31</sup>

Dengan ke tiga elemen di atas, maka dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan dan keinginan.<sup>32</sup>

Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila dia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka itu.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan dalam belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

---

<sup>31</sup> Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada , 2010), hal. 73-74.

<sup>32</sup> Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada , 2010), hal. 73-74.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.<sup>33</sup>

Menurut sifatnya, motivasi dibedakan atas tiga macam, yaitu:

- 1) Motivasi takut atau *fear motivation*, individu melakukan suatu kegiatan karena takut. Seseorang melakukan kejahatan karena takut akan ancaman dari kawan-kawannya yang kebetulan suka melakukan kejahatan.
- 2) Motivasi insentif atau *incentive motivation*, individu melakukan suatu perbuatan untuk mendapatkan sesuatu insentif. Bentuk insentif ini bermacam-macam, seperti: mendapatkan honorarium, bonus, hadiah, penghargaan, piagam, tanda jasa, dll.
- 3) Sikap atau *attitude motivation* atau *self motivation*. Motivasi ini lebih bersifat intrinsik, muncul dari dalam diri individu. Sikap merupakan suatu motivasi karena menunjukkan ketertarikan atau ketidak tertarikannya seseorang terhadap suatu objek. Seorang yang mempunyai sikap positif terhadap sesuatu akan

---

<sup>33</sup> Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar....* hal. 75.

menunjukkan motivasi yang besar terhadap hal itu. Motivasi ini datang dari dirinya sendiri karena adanya rasa senang atau suka serta faktor-faktor subjektif lainnya.<sup>34</sup>

b. Faktor –faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Motivasi belajar terbagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Hal ini mengandung pengertian bahwa motivasi seorang siswa untuk belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, psikologi siswa, bakat, minat dan sebagainya. Selain itu, juga dipengaruhi oleh lingkungan di luar dirinya.

Tiga hal yang dapat mempengaruhi motivasi intrinsik yaitu:

1) Adanya Kebutuhan.

Pada hakekatnya semua tindakan yang dilakukan manusia adalah untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh sebab itu, kebutuhan dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

2) Adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri.

Dengan mengetahui kemajuan yang telah diperoleh, berupa prestasi dirinya apakah sudah mengalami kemajuan atau sebaliknya mengalami

---

<sup>34</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), hal. 63-64.

kemunduran, maka hal ini dapat dijadikan sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

3) Adanya aspirasi atau cita-cita.

Aspirasi atau cita-cita dalam belajar merupakan tujuan hidup siswa, hal ini merupakan pendorong bagi seluruh kegiatan dan pendorong bagi belajarnya.<sup>35</sup>

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik juga ada tiga, yaitu:

a) Ganjaran

Ganjaran adalah alat pendidikan represif yang bersifat positif. Ganjaran diberikan kepada siswa yang telah menunjukkan hasil-hasil, baik dalam pendidikannya, kerajinannya, tingkah lakunya maupun prestasi belajarnya.

b) Hukuman

Hukuman adalah alat pendidikan yang tidak menyenangkan dan alat pendidik yang bersifat negatif. Namun dapat juga menjadi alat untuk mendorong siswa agar giat belajar.

c) Persaingan atau kompetisi

Dengan adanya persaingan, maka secara otomatis seorang siswa atau sekelompok siswa akan lebih giat belajar agar tidak kalah bersaing dengan teman-

---

<sup>35</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 153.

temannya. Akan tetapi perlu digaris bawahi, bahwa persaingan tersebut adalah persaingan ke arah positif dan sehat, yakni peningkatan hasil belajar.<sup>36</sup>

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut : adanya hasrat dan keinginan belajar; adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; adanya harapan dan cita-cita masa depan; adanya penghargaan dalam belajar; adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.<sup>37</sup>

c. Ciri-ciri siswa termotivasi dalam belajar

Siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)

---

<sup>36</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 153-155.

<sup>37</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya....* hal. 23.

- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah belajar
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>38</sup>

Berdasarkan ciri-ciri di atas maka motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila peserta didik memiliki ciri-ciri diatas berarti siswa tersebut telah memiliki motivasi yang kuat dalam proses belajar mengajar. Dengan motivasi yang kuat siswa akan bisa belajar dengan baik, lebih mandiri dan tidak terjebak pada sesuatu yang rutinitas dan mekanis.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Dalam bukunya H. Djaali, Eysenck dan kawan-kawan dalam *Encyclopedia of Psychology* menjelaskan bahwa “fungsi motivasi antara lain adalah menjelaskan dan mengontrol tingkah laku”.<sup>39</sup> Menjelaskan tingkah laku berarti dengan mempelajari motivasi, dapat diketahui mengapa siswa melakukan suatu pekerjaan dengan tekun

---

<sup>38</sup> Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.....*, hal. 53.

<sup>39</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 104-105.

dan rajin, sementara siswa lain acuh terhadap pekerjaan itu. Mengontrol tingkah laku maksudnya, dengan mempelajari motivasi dapat diketahui mengapa seseorang sangat menyenangi suatu objek dan kurang menyenangi objek yang lain.

Motivasi juga dapat berfungsi mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan. Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil. Sebaliknya apabila motivasinya besar atau kuat, maka akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah, dan penuh semangat, sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar.<sup>40</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa pustaka sebagai acuan dalam penulisan skripsi. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah:

Skripsi Mega Puspita, mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Membuka Pelajaran Terhadap Minat Belajar Pada Bidang Studi Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Muhajirin Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten

---

<sup>40</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), hal. 63

Kampar”. Dalam skripsi ini hasil penelitiannya menyatakan bahwa (a) persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka pelajaran tergolong “sedang” hal ini dapat dilihat pada hasil pengolahan angket dengan persentase sebesar 76.66% dan (b) minat belajar pada bidang studi Agama Islam tergolong “sedang” dengan persentase 66.66%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka pelajaran pada kategori sedang dan minat belajar pada bidang studi Agama Islam juga pada kategori sedang. Dari hasil pengolahan data menggunakan rumus product moment nilai korelasi 5% menyatakan  $r$  tabel  $0,892 > 0.361$  dan nilai korelasi 1 %  $0.643$ . Berdasarkan analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka pelajaran terhadap minat belajar pada bidang studi Agama Islam di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar<sup>41</sup>

Skripsi Nurma Yulianis, mahasiswa Universitas Bengkulu yang berjudul “Hubungan Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 45 Kota Bengkulu”. Dalam skripsi ini hasil penelitiannya

---

<sup>41</sup> Mega Puspita, “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Membuka Pelajaran Terhadap Minat Belajar Pada Bidang Studi Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Muhajirin Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar”, *Skripsi*, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2013), <http://repository.uin-suska.ac.id/5622/>, diakses 10 Februari 2019.

menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan guru membuka dan menutup pembelajaran (variable X) dengan motivasi belajar siswa (variable Y) kelas V SD Negeri 45 Kota Bengkulu, dengan  $r$  hitung  $0,474 > r$  tabel  $0,263$  pada taraf signifikan  $0,05$ . Koefisien Determinan (kontribusi) variable X terhadap variabel Y sebesar  $22,46\%$  dan tingkat hubungan tergolong cukup kuat. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan guru membuka dan menutup pembelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 45 Kota Bengkulu.<sup>42</sup>

Jurnal yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Membuka Pelajaran Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar” oleh Asria Aziz (Guru Sekolah Dasar Negeri 1 Pakalu 1 Kabupaten Maros) dalam jurnal ini hasil penelitiannya menunjukkan 1) kemampuan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan keterampilan membuka pelajaran mengalami peningkatan, 2) aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan keterampilan membuka pelajaran mengalami peningkatan 3) motivasi belajar siswa yang diajar dengan keterampilan membuka pelajaran mengalami

---

<sup>42</sup> Nurma Yulianis, “Hubungan Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 45 Kota Bengkulu”, *Skripsi*, (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2014), <http://repository.unib.ac.id/8850/1/I%20CII%20CIII%20CII-14-nur.FK.pdf>, diakses 12 Februari 2019.

peningkatan, 4) motivasi belajar siswa yang diajar tanpa keterampilan membuka pelajaran tidak mengalami peningkatan, dan 5) keterampilan membuka pelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.<sup>43</sup>

Skripsi ini akan membahas tentang pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada kelas VIII di SMP 18 Semarang.

### **C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Asria Aziz, "Pengaruh Keterampilan Membuka Pelajaran Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar" *Journal of EST*, (Volume 2 Nomor 2 Agustus/2016), hal. 65- 73, [https://www.researchgate.net/publication/320047537\\_PENGARUH\\_KETERAMPILAN\\_MEMBUKA\\_PELAJARAN\\_TERHADAP\\_MOTIVASI\\_SISWA\\_DALAM\\_BELAJAR\\_BAHASA\\_INDONESIA\\_SEKOLAH\\_DASAR](https://www.researchgate.net/publication/320047537_PENGARUH_KETERAMPILAN_MEMBUKA_PELAJARAN_TERHADAP_MOTIVASI_SISWA_DALAM_BELAJAR_BAHASA_INDONESIA_SEKOLAH_DASAR), diakses 10 Februari 2019.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal, 64.

Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Kerja ( $H_a$ )

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP 18 Semarang.

2. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP 18 Semarang.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang diperlukan diperoleh dari lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang dianalisis dengan menggunakan statistik.<sup>1</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat dari lapangan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 18 Kota Semarang, alasan pemilihan tempat ini adalah karena ketercukupan sampel, selain itu berdasarkan pengamatan awal mayoritas gurunya berstatus PNS dan sudah sertifikasi. Adapun pelaksanaan penelitian di laksanakan selama 4 minggu (satu bulan), tanggal 26 April 2019 sampai 31 Mei 2019.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal, 13.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Obyek penelitian dalam penulisan penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP 18 Semarang yang berjumlah 8 kelas. Adapun jumlah siswa kelas VIII pada tahun ajaran 2018-2019 adalah sejumlah 273 siswa yang selanjutnya disebut sebagai populasi penelitian.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>4</sup> Karena populasi yang homogen, maka anggota dari populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael, yaitu:

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,.....hal. 80.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,.....hal. 81.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,....., hal. 120.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \quad 5$$

Keterangan:

- S = Jumlah sampel  
 $\lambda^2$  = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan =  
N = Jumlah populasi  
P = Peluang benar (0,5)  
Q = Peluang salah (0,5)  
d = Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi.

Dari rumus diatas bila populasi 273 dengan kesalahan 5% jumlah sampel adalah:

$$\begin{aligned} s &= \frac{3,841 \times 273 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(273-1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5} \\ &= \frac{262,1}{0,68 + 0,96} \\ &= \frac{262,1}{1,64} \\ &= 159,8 = 160 \end{aligned}$$

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dalam penelitian ilmiah adalah faktor yang selalu berubah-ubah, atau suatu konsep yang mempunyai variasi nilai.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel bebas (X= persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hal. 126.

<sup>6</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2016), hal 95.

membuka dan menutup pelajaran) dan satu variabel terikat (Y = Motivasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMP 18 Semarang).

Sedangkan indikator dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi variabel X persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran**

Variabel	Sub variabel	Indikaor	No item	
			Positif	Negatif
Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran	1. Membuka pelajaran	1. Menarik perhatian dan minat siswa	2	1
		2. Menimbulkan motivasi	3	4
		3. Memberi acuan	6, 7	5
		4. Membuat kaitan		8
	2. Menutup pelajaran	1. Meninjau kembali	11	12
		2. Mengevaluasi	10	9
		3. Memberi dorongan psikologi	13, 14, 16	15
		4. Memberi tindak lanjut	17	

**Tabel 3.2****Kisi-kisi variabel Y Motivasi belajar**

Variabel	Sub variabel	Indikator	No item	
			Positif	Negatif
Motivasi belajar	1. Dorongan internal	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1	2
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4, 5	3
		3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	6	7
	2. Dorongan eksternal	1. Adanya penghargaan dalam belajar		8
		2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	9	10
		3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif		11

**E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

**1. Kuesioner (angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>7</sup> Teknis penggunaan metode ini adalah dengan menyajikan daftar pertanyaan langsung untuk dijawab oleh responden untuk mengetahui persepsi siswa tentang ketrampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>8</sup> Adapun kriterianya sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “selalu” diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban “sering” diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban “kadang-kadang” diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban “tidak pernah” diberi skor 1

Penskoran diatas digunakan untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif maka digunakan penskoran sebaliknya.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,.... hal. 142.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..... hal. 134.

mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>9</sup> Wawancara disini adalah wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah yang diwakili oleh waka kesiswaan dan juga pada guru mata pelajaran PAI di SMP 18 Semarang.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>10</sup> Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum SMP 18 Semarang dan memperoleh data daftar jumlah siswa, jumlah guru, struktur organisasi SMP 18 Semarang dan lain-lain.

### 4. Observasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung atas gejala-gejala yang terjadi dalam proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI di SMP 18 Semarang.

## **F. Uji Keabsahan Data**

### 1. Uji Validitas

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*,.... hal.137.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..... hal. 329.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

X = Skor item tiap nomor

Y = Skor total

Setelah ketemu harga r hitung, kemudian diinterpretasikan dengan berkonsultasi ke harga r kriteria sehingga dapat diketahui valid tidaknya korelasi tersebut. Jika r hitung < 0,360 maka butir soal tersebut tidak valid. Sebaliknya, jika r hitung > 0,360 maka angket dikatakan valid.

Dari perhitungan uji instrument angket tetang persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran diperoleh validitas angket sebanyak 17 butir pernyataan angket yang valid. Sedangkan uji instrument angket tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI diperoleh validitas angket sebanyak 11 butir pernyataan angket yang valid.

---

<sup>11</sup> Ibnu Hadjar, *Statistika untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 163.

**Tabel 3.3**

**Hasil uji validitas variabel X (Perepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran)**

<b>Kriteria</b>	<b>No item (+)</b>	<b>No item (-)</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Valid</b>	4, 6, 10, 12, 16, 17, 19, 20, 22, 24	1, 7, 9, 13, 15, 18, 21	17
<b>Tidak valid</b>	2, 8, 14	3, 5, 11, 23	7
<b>Jumlah</b>			24

**Tabel 3.4**

**Hasil uji validitas variabel Y (motivasi belajar)**

<b>Kriteria</b>	<b>No item (+)</b>	<b>No item (-)</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Valid</b>	1, 5, 7, 8, 14	2, 4, 9, 12, 15, 16	11
<b>Tidak valid</b>	3, 10, 11, 13, 17	6	6
<b>Jumlah</b>			17

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan

hasil yang tetap atau ajeg. Untuk menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$K$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2$  = varians total

Selanjutnya harga  $r_{11}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga  $r$  kriteria = 0,6 dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga  $r_{11} > 0,6$  maka soal angket dikatakan reliabel.

**Reliability Statistics Variabel Y**

Cronbach's Alpha	N of Items
.647	17

**Reliability Statistics Variabel X**

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	24

Dari hasil perhitungan uji realibilitis menggunakan aplikasi SPSS diperoleh nilai reliabilitas angket persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran sebesar  $r_{11} = 0,795$  dengan taraf signifikansi 5% karena  $r_{11} > 0,6$  maka dapat disimpulkan bahwa instrument

tersebut reliabel. Uji reliabilitas angket motivasi belajar siswa sebesar  $r_{11} = 0,647$  dengan taraf signifikansi 5% karena  $r_{11} > 0,6$  maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel.

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>12</sup>

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Statistik**

Dalam analisis ini, peneliti menghitung hasil penskoran dari kedua data yang telah diperoleh, kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi.

Setelah diketahui distribusi frekuensi, kemudian mencari rata-rata (mean), dan standar deviasi dan menentukan kualitas dari setiap variabel.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*,...  
hal. 147

## 2. Analisa uji hipotesis

### a. Analisis korelasi *product moment*

Korelasi antara variabel X dengan variabel Y dapat dicari dengan rumus;

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}^{13}$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi “r” *product Moment*

N = jumlah responden

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum x$  = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = jumlah seluruh skor Y

---

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 4.

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi *product moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  (5%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima)
- 2) Jika  $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$  (5%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.

Untuk menguji signifikansi hubungan melalui uji t :

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

b. Analisis regresi sederhana

Persamaan regresi sederhana dapat dicari dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + b(X)$$

Dimana :

$\hat{Y}$  : Variabel response atau variabel akibat (dependen)

$X$  : Variabel predictor atau variabel sebab (independen)

$A$  : konstanta

$b$  : koefisien regresi (kemiringan); besaran response yang ditimbulkan oleh predictor.

Dengan pencarian  $a + b(X)$  menggunakan rumus yaitu :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c. Analisis uji signifikansi

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$F_{reg}$  : harga bilangan  $F$  untuk garis regresi.

$RK_{reg}$  : rerata kuadrat garis regresi.

$RK_{res}$  : rerata kuadrat residu.<sup>14</sup>

Setelah memperoleh  $F_{reg}$  maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga  $F_{reg}$  dengan  $F$  pada tabel baik taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- 1) Jika  $F_{reg}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  5% maka signifikan (hipotesis diterima).
- 2) Jika  $F_{reg}$  lebih kecil sama dengan dari pada  $F_{tabel}$  5% maka non signifikan (hipotesis ditolak).

---

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, ..... hlm. 14.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANAISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Profil SMP 18 Semarang

Nama sekolah	: SMP Negeri 18 Semarang
NSPN	: 20328819
Status	: Negeri
Bentuk pendidikan	: SMP
Akreditasi	: A
Status kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Tahun berdiri	: 1977
No. SK penegerian	: 0435/0/1977
Tanggal SK pendirian	: 2011-12-01
Alamat sekolah	: Jl. Purwoyoso 1 Ngaliyan Semarang, Jawa Tengah
E-mail sekolah	: smp18smg@gmail.com
Website	: smpn18.semarangkota.go.id
Telpon/fax	: (024) 7603 798
Waktu belajar	: sehari penuh/5 hari
Luas bangunan	: 2820 m <sup>2</sup>
Luas tanah	: 8254 m <sup>2</sup>

## 2. Visi Misi

### a. Visi SMP 18 Semarang

Unggul dalam mutu, berbudi pekerti luhur dan berwawasan lingkungan

### b. Misi SMP 18 Semarang

- 1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien, serta memberi bimbingan yang maksimal kepada peserta didik sehingga peserta didik mampu berkembang secara maksimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler secara terprogram dan terpadu sehingga dapat memupuk bakat, minat, dan prestasi peserta didik.
- 3) Menggali keunggulan serta penelusuran bakat dan minat peserta didik di bidang akademik maupun non akademik.
- 4) Menumbuhkan inovasi-inovasi dalam proses pendidikan kepada seluruh warga sehingga mampu menggali konsep-konsep peningkatan mutu.
- 5) Menanamkan penghayatan ajaran agama yang dianut dan budi pekerti sehingga warga sekolah mampu menghayati dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang hijau dan nyaman.
- 7) Mendukung terciptanya sekolah yang bersih dan sehat.
- 8) Membangun kemitraan dengan pihak luar untuk pengembangan pendidikan lingkungan hidup.

3. Data Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran.

Adapun nilai angket yang terdiri dari 17 pernyataan dengan jumlah responden 160 siswa, dengan nilai tertinggi 67 dan nilai terendah 38 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Jumlah nilai persepsi siswa tentang keterampilan guru PAI dalam membuka dan menutup pelajaran**

No. Resp.	Jumlah						
R. 1	49	R. 41	61	R. 81	48	R. 121	57
R. 2	54	R. 42	44	R. 82	51	R. 122	60
R. 3	42	R. 43	60	R. 83	48	R. 123	61
R. 4	45	R. 44	43	R. 84	52	R. 124	54
R. 5	46	R. 45	62	R. 85	44	R. 125	62
R. 6	46	R. 46	46	R. 86	48	R. 126	60
R. 7	48	R. 47	43	R. 87	43	R. 127	51
R. 8	48	R. 48	48	R. 88	51	R. 128	49
R. 9	47	R. 49	47	R. 89	48	R. 129	49
R. 10	44	R. 50	43	R. 90	59	R. 130	56
R. 11	55	R. 51	56	R. 91	48	R. 131	56
R. 12	55	R. 52	49	R. 92	54	R. 132	48
R. 13	47	R. 53	46	R. 93	56	R. 133	49
R. 14	52	R. 54	50	R. 94	57	R. 134	55
R. 15	46	R. 55	48	R. 95	40	R. 135	59
R. 16	52	R. 56	53	R. 96	45	R. 136	54
R. 17	47	R. 57	59	R. 97	50	R. 137	55
R. 18	45	R. 58	48	R. 98	49	R. 138	64
R. 19	47	R. 59	48	R. 99	48	R. 139	48
R. 20	55	R. 60	48	R. 100	57	R. 140	62
R. 21	39	R. 61	52	R. 101	53	R. 141	61
R. 22	59	R. 62	54	R. 102	58	R. 142	46

R. 23	51	R. 63	49	R. 103	43	R. 143	48
R. 24	56	R. 64	38	R. 104	48	R. 144	48
R. 25	38	R. 65	58	R. 105	45	R. 145	48
R. 26	52	R. 66	60	R. 106	51	R. 146	56
R. 27	52	R. 67	54	R. 107	57	R. 147	66
R. 28	40	R. 68	41	R. 108	56	R. 148	56
R. 29	41	R. 69	45	R. 109	63	R. 149	40
R. 30	56	R. 70	51	R. 110	56	R. 150	43
R. 31	45	R. 71	51	R. 111	48	R. 151	43
R. 32	44	R. 72	50	R. 112	52	R. 152	47
R. 33	42	R. 73	56	R. 113	54	R. 153	54
R. 34	49	R. 74	43	R. 114	47	R. 154	50
R. 35	44	R. 75	44	R. 115	54	R. 155	50
R. 36	59	R. 76	55	R. 116	44	R. 156	41
R. 37	61	R. 77	53	R. 117	47	R. 157	42
R. 38	44	R. 78	56	R. 118	67	R. 158	46
R. 39	44	R. 79	48	R. 119	55	R. 159	42
R. 40	53	R. 80	43	R. 120	57	R. 160	44
JUMLAH	8073						

#### 4. Data Motivasi Belajar PAI

Adapun nilai angket yang terdiri dari 11 item dengan jumlah responden 160 siswa, engan niali tertinggi 41 dan terendah 16 adalah sbagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah nilai motivasi belajar PAI**

No. Resp.	Jumlah						
R. 1	31	R. 41	37	R. 81	35	R. 121	33
R. 2	35	R. 42	29	R. 82	28	R. 122	32
R. 3	30	R. 43	36	R. 83	32	R. 123	36
R. 4	32	R. 44	28	R. 84	34	R. 124	35
R. 5	29	R. 45	35	R. 85	32	R. 125	37
R. 6	26	R. 46	29	R. 86	30	R. 126	35

R. 7	29	R. 47	35	R. 87	33	R. 127	30
R. 8	37	R. 48	28	R. 88	32	R. 128	31
R. 9	30	R. 49	27	R. 89	33	R. 129	34
R. 10	31	R. 50	33	R. 90	36	R. 130	30
R. 11	31	R. 51	25	R. 91	34	R. 131	34
R. 12	31	R. 52	31	R. 92	31	R. 132	34
R. 13	27	R. 53	37	R. 93	30	R. 133	34
R. 14	30	R. 54	27	R. 94	36	R. 134	30
R. 15	29	R. 55	35	R. 95	33	R. 135	28
R. 16	31	R. 56	35	R. 96	28	R. 136	27
R. 17	31	R. 57	38	R. 97	35	R. 137	28
R. 18	29	R. 58	31	R. 98	30	R. 138	34
R. 19	29	R. 59	32	R. 99	34	R. 139	28
R. 20	38	R. 60	30	R. 100	36	R. 140	25
R. 21	28	R. 61	28	R. 101	25	R. 141	41
R. 22	40	R. 62	27	R. 102	32	R. 142	35
R. 23	33	R. 63	29	R. 103	26	R. 143	29
R. 24	35	R. 64	28	R. 104	34	R. 144	33
R. 25	29	R. 65	35	R. 105	28	R. 145	36
R. 26	24	R. 66	30	R. 106	29	R. 146	31
R. 27	23	R. 67	35	R. 107	39	R. 147	36
R. 28	27	R. 68	28	R. 108	33	R. 148	35
R. 29	34	R. 69	33	R. 109	31	R. 149	26
R. 30	34	R. 70	32	R. 110	31	R. 150	26
R. 31	33	R. 71	35	R. 111	32	R. 151	21
R. 32	23	R. 72	32	R. 112	28	R. 152	31
R. 33	28	R. 73	37	R. 113	29	R. 153	35
R. 34	30	R. 74	31	R. 114	30	R. 154	31
R. 35	25	R. 75	34	R. 115	37	R. 155	30
R. 36	31	R. 76	33	R. 116	29	R. 156	26
R. 37	30	R. 77	32	R. 117	28	R. 157	29
R. 38	16	R. 78	30	R. 118	33	R. 158	35
R. 39	20	R. 79	27	R. 119	35	R. 159	33
R. 40	25	R. 80	28	R. 120	32	R. 160	32
JUMLAH	4985						

## B. Analisis Data

### 1. Data Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran

Setelah dilakukan perhitungan skor persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran yang diperoleh melalui angket, kemudian dapat menentukan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), interval kelas, serta standar deviasi persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran dengan rumus sebagai berikut:

#### a. Mencari nilai rata-rata (*mean*)

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= 8073/160 = 50,45 \end{aligned}$$

#### b. Mencari jmlah kelas (Jumlah Interval)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } (160) \\ &= 1 + 3,3 (2,204) \\ &= 1 + 7,273 \\ &= 8,273 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

#### c. Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

$$R = 67 - 38 + 1 = 30$$

d. Mencari interval kelas

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Interval}}$$

$$i = \frac{30}{8} = 3,75 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

**Tabel 4.3**

**Distribusi Nilai Mean Persepsi Siswa Tentang Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran**

Interval	M'	F	x'	Fx'	x <sup>2</sup>	Fx <sup>2</sup>
64-67	65,5	3	3	9	9	27
60-63	61,5	12	2	24	4	48
56-59	57,5	24	1	24	1	24
52-54	53,5	27	0	0	0	0
48-51	49,5	41	-1	-41	1	41
44-47	46,5	31	-2	-62	4	124
40-43	42,5	19	-3	-57	9	171
36-39	37,5	3	-4	-12	16	48
<b>Jumlah</b>		<b>N=</b> <b>160</b>		<b>-115</b>		<b>483</b>

e. Mencari *mean*:

$$\begin{aligned} M &= M' + i \left( \frac{\sum fx'}{N} \right) \\ &= 53,5 + 4 \left( \frac{-115}{160} \right) \\ &= 53,5 + 4 (-0,719) \\ &= 53,5 - 2,875 = 50,625 \end{aligned}$$

f. Mencari standar deviasi:

$$\begin{aligned}SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\&= 4 \sqrt{\frac{483}{160} - \left(\frac{-115}{160}\right)^2} \\&= 4 \sqrt{3,018 - (-0,719)^2} \\&= 4 \sqrt{3,018 - 0,517} \\&= 4 \sqrt{2,501} \\&= 4 (1,581) \\&= 6,326\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + 1,5 SD = 50,625 + 1,5 (6,326) = 60,159 = 60 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5 SD = 50,625 + 0,5 (6,326) = 53,788 = 54 - 59$$

$$M - 0,5 SD = 50,625 - 0,5 (6,326) = 50,625 = 51-54$$

$$M - 1,5 SD = 50,625 - 1,5 (6,326) = 41,136 = 41-50$$

= 40 ke bawah

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel prestasi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran dibuat tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Persepsi siswa dalam membuka dan menutup pelajaran**

No	Interval	Kategori
1.	60 ke atas	Sangat baik
2.	54-59	Baik
3.	51-54	Cukup
4.	41-50	Kurang
5.	40 ke bawah	Sangat kurang

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai *mean* dari persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran adalah 50,625 dibulatkan menjadi 51 maka tergolong “**cukup**”.

2. Data Motivasi Belajar

Setelah dilakukan perhitungan skor motivasi belajar siswa yang diperoleh melalui angket, kemudian dapat menentukan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), interval kelas, serta standar deviasi motivasi belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:

a. Mencari nilai rata-rata (*mean*)

$$X = \frac{\sum fx}{N}$$
$$= 4985/160 = 31,156$$

b. Mencari jmlah kelas (Jumlah Interval)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } (160) \\
 &= 1 + 3,3 (2,204) \\
 &= 1 + 7,273 \\
 &= 8,273 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

c. Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

$$R = 41 - 16 + 1 = 26$$

d. Mencari interval kelas

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Interval}}$$

$$i = \frac{26}{8} = 3,25 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Nilai Mean motivasi belajar Siswa**

Interval	M'	F	y'	Fy'	y <sup>2</sup>	Fy <sup>2</sup>
39-41	40	3	3	9	9	27
35-38	36,5	33	2	66	4	132
32-34	33	38	1	38	1	38
29-31	30	47	0	0	0	0
26-28	27	28	-1	-28	1	28
23-25	24	8	-2	-16	4	12
19-22	20,5	2	-3	-6	9	32
16-18	17	1	-4	-4	16	16
<b>Jumlah</b>		<b>N=160</b>		<b>59</b>		<b>285</b>

e. Mencari *mean*:

$$\begin{aligned} M &= M' + i \left( \frac{\sum fx'}{N} \right) \\ &= 30 + 3,25 \left( \frac{59}{160} \right) \\ &= 30 + 3,25 (0,37) \\ &= 30 + 1,2025 = 31,2 \end{aligned}$$

f. Mencari standar deviasi:

$$\begin{aligned} SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left( \frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\ &= 3,25 \sqrt{\frac{285}{160} - \left( \frac{59}{160} \right)^2} \\ &= 3,25 \sqrt{1,78 - (-0,37)^2} \\ &= 3,25 \sqrt{1,78 - 0,137} \\ &= 3,25 \sqrt{1,643} \\ &= 3,25 (1,282) \\ &= 4,17 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat dengan membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + 1,5 SD = 31,2 + 1,5 (4,17) = 37,455 = 37 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5 SD = 31,2 + 0,5 (4,17) = 33,285 = 33 - 36$$

$$M - 0,5 SD = 31,2 - 0,5 (4,17) = 29,115 = 29-32$$

$$M - 1,5 SD = 31,2 - 1,5 (4,17) = 24,945 = 25-28$$

$$= 24 \text{ ke bawah}$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel motivasi belajar siswa dibuat tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Motivasi belajar siswa**

No	Interval	Kategori
1	37 ke atas	Sangat baik
2	33-36	Baik
3	29-32	Cukup
4	25-28	Kurang
5	24 ke bawah	Sangat kurang

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai *mean* dari motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI adalah 31,2 maka tergolong “**cukup**”.

1. Analisis uji hipotesis
  - a. Mencari korelasi kedua variabel

Korelasi antara variabel X dengan variabel Y dapat dicari melalui teknik korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi “r” *product Moment*

N = jumlah responden

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\Sigma x$  = jumlah seluruh skor X

$\Sigma Y$  = jumlah seluruh skor Y

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\Sigma xy &= \Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{N} \\ &= 253084 - \frac{(8073)(4985)}{160} \\ &= 253084 - 251524,4 \\ &= 1559,59375\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma x^2 &= \Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N} \\ &= 413561 - \frac{(8073)^2}{160} \\ &= 413561 - 407333,3 \\ &= 6227,69375\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma y^2 &= \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N} \\ &= 157761 - \frac{(4985)^2}{160} \\ &= 157761 - 155313,9063 \\ &= 2447,09375\end{aligned}$$

Sehingga koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{1559,6}{\sqrt{(6227,7)(2447,1)}}$$

$$= \frac{1559,6}{3903,8} = 0,399 = 0.400$$

Dengan menggunakan SPSS 16, nilai korelasi antara variabel X dengan variabel Y adalah sebagai berikut:

#### Correlations

		Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran	Motivasi belajar siswa
Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran	Pearson		
	Correlation	1	.400**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	160	160
Motivasi belajar siswa	Pearson		
	Correlation	.400**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	160	160

### Correlations

		Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran	Motivasi belajar siswa
Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran	Pearson Correlation	1	.400**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	160	160
Motivasi belajar siswa	Pearson Correlation	.400**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	160	160

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji korelasi *product moment* dapat dilihat dari output di atas diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,400$ . Karena  $r_{xy} = 0,400 > r_{tabel} (0,155)$  pada taraf signifikansi 5% berarti signifikan bahwa hipotesis diterima,

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “*Statistika untuk Penelitian*” mengemukakan bahwa untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan maka dapat menggunakan pedoman dalam table berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,0	Sangat kuat <sup>1</sup>

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien yang ditemukan sebesar 0,400 termasuk dalam kategori sedang karena berada pada rentang 0.40-0,599. Jadi terdapat hubungan yang sedang antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap motivasi belajar. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai  $r$  positif, berarti semakin baik persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran PAI di kelas VIII SMP 18 Semarang, maka semakin baik pula motivasi belajar siswanya.

b. Kontribusi antara variabel X dan variabel Y (R square)

Selanjutnya untuk menentukan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan (variabel penentu)

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 231.

variabel X terhadap variabel Y, maka dilakukan proses perhitungan sebagai berikut;

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,400)^2 \times 100\% \\
 &= 0,160 \times 100\% \\
 &= 16\%
 \end{aligned}$$

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400a	.160	.154	3.608

a. Predictors: (Constant), Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa kontribusi persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap motivasi belajar sebesar 16% dan sisanya 84% dipangaruhi oleh faktor lain.

#### c. Uji t

Untuk membuktikan signifikansi hubungan variabel X dan variabel Y selanjutnya dilakukan uji signifikansi melalui uji t, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka signifikan. Dengan rumus:

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,400\sqrt{160-2}}{\sqrt{1-0,400^2}}$$

$$= 5,028/0,916 = 5,489$$

Karena  $t_{hitung} = 5,489 > t_{tabel}(0,05 = 160) = 1,975$  berarti signifikan. Dengan demikian, korelasi antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP 18 Semarang adalah signifikan.

d. Analisis regresi sederhana

Mencari persamaan regresi dengan rumus regresi linier sederhana

$$\hat{Y} = a + b(X)$$

Pengolahan data dengan SPSS 16 menampilkan:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.521	2.324		7.968	.000

Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran	.250	.046	.400	5.478	.000
--	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Motivasi belajar siswa

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui, bahwa nilai a adalah 18,521, sedangkan nilai b adalah 0,250. Dengan demikian, persamaan regresi  $\hat{Y} = 18,521 + 0,250X$ , menunjukkan bahwa jika  $X = 0$  maka diperoleh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran sebesar 18,521. Ini berarti apabila keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran tidak dinilai/ tidak berarti pada siswa, maka diperkirakan motivasi belajar siswa tersebut mendapat nilai 18,521. Namun apabila nilai persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran = 10 maka nilai rata-rata motivasi belajar siswa  $\hat{Y} = 18,521 + 0,250(10) = 21,021$ .

Jadi dari persamaan regresi di atas dapat diperkirakan bahwa, apabila nilai persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran bertambah 1, maka nilai rata-rata motivasi belajar bertambah 0,250. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan

menutup pelajaran maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

e. Analisis uji signifikansi

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$F_{reg}$  : harga bilangan  $F$  untuk garis regresi.

$RK_{reg}$  : rerata kuadrat garis regresi.

$RK_{res}$  : rerata kuadrat residu.

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(1559,6)^2}{6227,7} \\ &= \frac{24432352,16}{6227,7} = 390,567 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 2447,1 - \frac{(1559,6)^2}{6227,7} \\ &= 2447,1 - \frac{24432352,16}{6227,7} \\ &= 2447,1 - 390,567 = 2056,527 \end{aligned}$$

$$db_{reg} = 1$$

$$db_{res} = N-2$$

$$= 160-2 = 158$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} = \frac{390,567}{1} = 390,567$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}} = \frac{2056,527}{158} = 13,016$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} = \frac{390,567}{13,016} = 30,007$$

Pengolahan data dengan menggunakan SPSS 16 menampilkan:

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	390.567	1	390.567	30.007	.000 <sup>a</sup>
Residual	2056.527	158	13.016		
Total	2447.094	159			

a. Predictors: (Constant), Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran

b. Dependent Variable: Motivasi belajar siswa

Dari tabel di atas diperoleh nilai  $F = 30,007$  dengan nilai Sig. sebesar 0,000. Karena  $F_{\text{tabel}} = 3,900$  pada taraf signifikansi 5% dan  $F_{\text{hitung}} = 30,007$ , berarti  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ . Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran dengan motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP 18 Semarang diterima.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran dalam kategori “kurang”. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran sebesar 50,625, terletak pada interval 41-50. Sementara itu, hasil perhitungan rata-rata motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP 18 Semarang diperoleh hasil sebesar 31,2 dalam kategori “cukup” terletak pada interval 29-32.

Untuk mengetahui adanya pengaruh, persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran dengan motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP 18 Semarang dapat diketahui dengan terlebih dahulu mencari hubungannya dengan menggunakan teknik analisis *product moment* dan analisis regresi linier sederhana. Dari analisis *product moment* tersebut menunjukkan nilai  $r_{xy} = 0,400$  disertai signifikansi 0,000. Berarti signifikan, oleh karena signifikansi yang menyertainya lebih kecil

dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) bahwa variabel bebas (X) memiliki pengaruh yang sangat meyakinkan terhadap variabel terikat (Y), maka hipotesis diterima. Hasil perhitungan tersebut masuk dalam kategori sedang dan berada pada rentang 0,40-0,599. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP 18 Semarang.

Selanjutnya hasil dari korelasi *product moment* tersebut diformulasikan kedalam hitungan persen (%) maka menjadi 16%. Dalam hal ini kontribusi persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap motivasi belajar sebesar 16%. Sedangkan sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Kemudian pada uji signifikansi dengan menggunakan uji t diperoleh nilai thitung sebesar 5,489 dan ttabel = 1,975 pada taraf signifikansi 5%. Jadi diperoleh thitung = 5,489 > ttabel = 1,975 berarti signifikan. Dengan demikian, korelasi antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP 18 Semarang adalah signifikan.

Selanjutnya untuk mengetahui taraf signifikansi dari pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran ini hal pertama yang dilakukan

adalah menghitung analisis regresi. Pada analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 18,521 + 0,250X$ , dengan koefisien regresi sebesar 0,250 dengan tanda positif. Jadi dari persamaan regresi di atas dapat diperkirakan bahwa, apabila nilai persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran bertambah 1, maka nilai rata-rata motivasi belajar bertambah 0,250. Begitupun sebaliknya apabila nilai persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran berkurang 1 maka motivasi belajar turun sebesar 0,250. Terakhir perhitungan analisis varian diperoleh  $F_{hitung} = 30,007 > F_{tabel} = 3,900$  dengan taraf signifikansi 5%. Hal tersebut berarti pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran signifikan terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP 18 Semarang.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman yang peneliti rasakan dalam melakukan penelitian ini, terdapat sejumlah keterbatasan penelitian. Adapun sejumlah keterbatasan tersebut meliputi:

- a. Waktu yang peneliti gunakan sangat terbatas, karena ketika peneliti melakukan penelitian sudah memasuki bulan Ramadhan dan mendekati ujian akhir semester 2.
- b. Keterbatasan tempat penelitian yang hanya dilakukan di SMP 18 Semarang. Dengan demikian hasil penelitian ini akan berbeda jika dilakukan di tempat yang berbeda. Namun

kemungkinan hasilnya tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian ini.

- c. Dalam pengisian angket dimungkinkan testi dalam menjawab pernyataan kurang bersungguh-sungguh, sehingga tidak dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
- d. Angket yang digunakan merupakan pernyataan yang berkaitan dengan kebiasaan siswa, sehingga ada kemungkinan responden memberi jawaban yang paling baik, meskipun tidak dipungkiri masih ada yang mengisi angket secara jujur berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas maka dapat dikatakan inilah kekurangan dari penelitian yang dilakukan. Meskipun banyak hambatan dan keterbatasan, namun penulis bersyukur penelitian ini dapat terselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dikaji dan dianalisis hasil penelitian pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP 18 Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran dinilai “cukup”. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran sebesar 50,625 dibulatkan menjadi 51. Nilai tersebut terletak pada interval 51-54.
2. Motivasi belajar siswa kelas VIII SMP 18 Semarang dinilai “cukup”. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas VIII SMP 18 Semarang sebesar 31,2 terletak pada interval 29-32.
3. Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran dan motivasi belajar dapat dilihat dari hasil uji homogenitas yang memperoleh nilai sebesar  $F_{hitung} = 30,007 > F_{tabel} = 3,900$  dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang berbunyi “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP 18 Semarang” diterima.

Sumbangan relatif persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran dengan motivasi belajar diperoleh hasil  $R = 0,400$  artinya terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMP 18 Semarang berada pada kategori sedang. Nilai determinasi ( $R$  Square) sebesar  $0,160$  artinya kontribusi keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar  $16\%$ . Dengan demikian, motivasi belajar PAI siswa SMP 18 Semarang ditentukan oleh keterampilan gurunya dalam membuka dan menutup pelajaran sebesar  $16\%$ , sedangkan  $84\%$  lainnya ditentukan oleh faktor lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan saran-saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat sebagai berikut:

### **1. Bagi sekolah**

Sekolah merupakan lingkungan tempat berinteraksi antara guru dan siswa. Sebagai wadah pendidikan, maka sekolah sangat penting untuk menjembatani antara siswa dengan gurunya sehingga terjalin hubungan yang harmonis. Dengan hubungan harmonis yang tercipta maka pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Selain itu sekolah juga dituntut untuk memiliki tenaga pendidik yang profesional dan menguasai keterampilan-keterampilan dasar dalam mengajar. Maka sekolah bisa mengadakan pelatihan-pelatihan atau semacamnya untuk meningkatkan keterampilan- keterampilan maupun kreativitas guru. Sehingga proses pembelajaran tidak monoton dan siswa akan bersemangat ketika belajar.

## 2. Bagi guru

Guru merupakan tenaga pendidik yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik, maka peran dari seorang guru sangat penting. Tugas guru tidak hanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menila deng mengevaluasi peserta didik saja tetapi juga sebagai motivator.

Karena posisi guru yang berhadapan langsung dengan peserta didik maka guru sebagai faktor eksternal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Maka guru ketika membuka dan menutup pelajaran bisa bertindak sebagai motivator untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

## 3. Bagi siswa

Siswa sebagai komponen pendidikan semaksimal mungkin harus dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Karena, motivasi belajar sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa,

sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar. Meskipun faktor dari luar baik tetapi hal tersebut tidak dapat menjamin keberhasilan dalam belajar selama dari dalam siswanya sendiri tidak memiliki motivasi yang kuat untuk berhasil. Sehingga siswa seharusnya bisa memotivasi dirinya sendiri, tidak hanya bergantung pada rangsangan dari luar.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memebrikan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Penulis sangat berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kekurangan ini tak lain dari kekurangan penulis sendiri maupun beberapa faktor lainnya. Maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan penulisan skripsi ini. Pada akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT dan hanya kepada-Nya lah memohon bimbingan dan pertolongan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Asria, “Pengaruh Keterampilan Membuka Pelajaran Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar” *Journal of EST*, Volume 2 Nomor 2 Agustus/2016  
[https://www.researchgate.net/publication/320047537\\_PENGARUH\\_KETERAMPILAN\\_MEMBUKA\\_PELAJARAN\\_TERHADAP\\_MOTIVASI\\_SISWA\\_DALAM\\_BELAJAR\\_BAHASA\\_INDONESIA\\_SEKOLAH\\_DASAR](https://www.researchgate.net/publication/320047537_PENGARUH_KETERAMPILAN_MEMBUKA_PELAJARAN_TERHADAP_MOTIVASI_SISWA_DALAM_BELAJAR_BAHASA_INDONESIA_SEKOLAH_DASAR), diakses 10 Februari 2019.
- Barnawi dan Moh. Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*, (Kudus: Menara Kudus, t. th.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.

- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Malang: UIN-Malang Press, 2016.
- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Hajar, Ibnu, *Statistika untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2017.
- Hamdayama, Jumanta, *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Helmiati, *Micro Teacing Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2013.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- M., Sardiman A., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada , 2010.
- Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Moskowitz, Merie J dan Arthur R. Orgel, *General Psychology*, Boston: Houghton Mifflin Company, 1969.
- Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Puspita, Mega, “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Membuka Pelajaran Terhadap Minat Belajar Pada Bidang Studi Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Muhajirin Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar”, *Skripsi*, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2013), <http://repository.uin-suska.ac.id/5622/>, [diakses 10 Februari 2019](#).

Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

\_\_\_\_\_, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009.

Suryosubroto, B., *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Uno, Hamzah B.. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Yulianis, Nurma, “Hubungan Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 45 Kota Bengkulu”, *Skripsi*, (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2014), <http://repository.unib.ac.id/8850/1/I%20CII%20CIII%20CII-14-nur.FK.pdf>, diakses 12 Februari 2019.

## Lampiran 1

### INSTRUMENT ANGKET UJI VALIDITAS

#### a. Identitas

Nama :

Kelaas :

#### b. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah basmalah sebelum memulai mengerjakan
2. Tulis terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan jawablah pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda tanpa pengaruh orang lain.
4. Beri tanda check list (√) pada jawaban yang anda pilih.

#### c. Keterangan

**SL : Selalu**      **SR : Sering**                      **KK: Kadang-kadang**  
**TP: Tidak Pernah**

Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Guru ketika mengajar hanya dengan duduk atau berdiri di satu tempat				
2.	Guru ketika mengajar menggunakan variasi suara, intonasi, dan ekspresi muka yang menarik				
3.	Guru tidak menggunakan alat bantu atau media yang sesuai dengan materi pelajaran				
4.	Guru tidak hanya berbicara sendiri				

	tetapi juga melakukan interaksi yang bervariasi dengan siswa				
5.	Guru tidak bersikap ramah, bersahabat dan akrab				
6.	Guru memberikan dorongan semangat dalam memulai pelajaran				
7.	Guru tidak menceritakan peristiwa aktual atau menunjukkan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran				
8.	Guru mengemukakan kondisi-kondisi yang bertentangan dengan kenyataan sehari-hari				
9.	Guru tidak menjelaskan tujuan mempelajari materi yang akan dipelajari diawal pelajaran				
10.	Guru menjelaskan konsep materi yang baru				
11.	Guru tidak memberikan acuan mengenai apa yang akan ditempuh dalam mempelajari materi yang akan dipelajari				
12.	Guru menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan				
13.	Guru membuat kaitan antara materi yang terdahulu atau yang relevan dengan materi yang akan dipelajari				
14.	Guru membandingkan atau mempertentangkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah diketahui siswa				
15.	Guru disetiap akhir penggal kegiatan tidak melakukan evaluasi kepada siswa				
16.	Guru memberikan tugas berupa demonstrasi atau presentasi dan tanya jawab				
17.	Guru membimbing siswa merangkum inti materi pelajaran yang suda				

18.	dijelaskan Guru tidak mengingatkan kembali materi yang diajarkan secara ringkas diakhir pelajaran				
19.	Guru menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik				
20.	Guru memberikan pujian atau hadiah ketika siswa mampu mencapai sesuatu yang diajukan				
21.	Guru tidak memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik diakhir pelajaran				
22.	Guru meyakinkan akan potensi dan kemampuan peserta didik				
23.	Guru tidak memberikan PR diakhir pelajaran				
24.	Guru menindak lanjuti pembelajaran dengan memberikan tugas kunjungan atau percobaan				

### Motivasi belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mempunyai keinginan belajar sendiri tanpa disuruh orang tua				
2.	Saya tidak suka membaca buku pelajaran				
3.	Saya berusaha mendapatkan prestasi yang lebih baik dibanding orang lain				
4.	Ketika ada waktu luang saya lebih suka bermain daripada belajar				

5.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha saya sendiri				
6.	Saya tidak menikmati tugas-tugas yang diberikan guru				
7.	Saya berusaha mempelajari materi sebelum dibahas oleh guru				
8.	Saya optimis terhadap sesuatu yang telah saya rencanakan				
9.	Saya tidak memiliki target yang jelas dalam mencapai prestasi belajar				
10.	Saya ingin menjadi juara kelas, walaupun membutuhkan ketekunan yang tinggi				
11.	Saya giat belajar agar cita-cita saya tercapai				
12.	Saya tidak mendapat pujian/hadiah dari siapapun ketika berhasil dalam belajar				
13.	Saya mendapat penghargaan ketika berprestasi				
14.	Guru saya melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang menyenangkan				
15.	Saya merasa bosan belajar di kelas				
16.	Saya tidak suka belajar di sekolah karena tidak kondusif				
17.	Lingkungan belajar saya tenang dan nyaman untuk belajar				

# Lampiran 2

## Uji validitas variabel X

Pesepo	Mencoba hair anker																												total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24					
1	3	3	3	4	4	4	1	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	66			
2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	4	1	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	76				
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	300				
4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	76				
5	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	80				
6	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	74				
7	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	68				
8	3	4	3	2	1	4	1	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	2	66				
9	3	3	3	3	4	3	4	2	1	4	1	3	2	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	66				
10	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	77				
11	2	1	4	2	4	2	3	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	4	2	60				
12	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	81				
13	3	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	79				
14	3	3	4	3	4	4	3	1	2	4	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	66				
15	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	72				
16	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	1	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	70				
17	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	71				
18	3	4	3	4	3	3	3	1	4	3	1	2	4	2	3	2	2	3	3	3	1	4	3	3	66				
19	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	82				
20	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	81				
21	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	79				
22	3	3	3	4	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	66				
23	1	4	2	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	68				
24	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	75				
25	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	74				
26	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	80				
27	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	82				
28	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	84				
29	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	67				
30	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	83				
hitung	0,495	0,323	0,675	0,487	0,264	0,593	0,297	0,429	0,337	0,394	0,393	0,4	0,593	0,185	0,739	0,6174	0,479	0,5794	0,695	0,493	0,695	0,5791	0,2547	0,692					
realis	0,381																												
valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid				
tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid				

### Lampiran 3

### Uji validitas variabel Y

Respon den	Nomer butir angket																	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	44
2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	1	4	3	3	2	49
3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	1	2	4	3	3	3	52
4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	2	4	2	54
5	3	3	4	2	4	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	56
6	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	3	50
7	2	3	4	1	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	1	3	2	43
8	2	1	4	1	2	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	48
9	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	58
10	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	50
11	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	1	1	1	3	4	4	52
12	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	1	1	2	4	4	2	54
13	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	58
14	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	47
15	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	47
16	2	3	4	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	40
17	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	53
18	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	53
19	2	2	4	1	2	3	2	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	46
20	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	4	44
21	2	2	4	1	2	3	2	2	4	4	4	2	2	3	2	3	3	45
22	2	1	4	1	2	3	1	2	3	4	4	1	3	2	3	3	2	41
23	2	1	4	1	2	3	1	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	41
24	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	44
25	4	4	4	1	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	2	2	4	51
26	2	2	4	3	2	3	2	2	4	4	4	1	2	2	3	3	3	46
27	2	2	3	2	2	3	4	2	2	4	2	1	2	4	4	3	4	46
28	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	1	2	2	3	3	2	39
29	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	4	4	46
30	2	3	4	1	2	3	2	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	51
r hitung	0.498	0.535	0.302	0.39	0.737	0.05	0.475	0.586	0.48	0.2	0.355	0.367	-0.005	0.382	0.446	0.456	0.231	
r tabel	0.361																	
	valid	valid	tidak_vali	valid	valid	tidak_vali	valid	valid	valid	tidak_vali	tidak_vali	valid	tidak_vali	valid	valid	valid	tidak_vali	

## Lampiran 4

### INSTRUMENT ANGKET PENELITIAN

#### a. Identitas

Nama :

Kelas :

#### b. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah basmalah sebelum memulai mengerjakan
2. Tulis terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan jawablah pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda tanpa pengaruh orang lain.
4. Beri tanda check list ( $\checkmark$ ) pada jawaban yang anda pilih.

#### c. Keterangan

**SL : Selalu    SR : Sering    KK: Kadang-kadang    TP:**

**Tidak Pernah**

**Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran**

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Guru ketika mengajar hanya dengan duduk atau berdiri di satu tempat				
2.	Guru tidak hanya berbicara sendiri tetapi juga melakukan interaksi yang				

	bervariasi dengan siswa				
3.	Guru memberikan dorongan semangat dalam memulai pelajaran				
4.	Guru tidak menceritakan peristiwa aktual atau menunjukkan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran				
5.	Guru tidak menjelaskan tujuan mempelajari materi yang akan dipelajari diawal pelajaran				
6.	Guru menjelaskan konsep materi yang baru				
7.	Guru menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan				
8.	Guru tidak membuat kaitan antara materi yang terdahulu atau yang relevan dengan materi yang akan dipelajari				
9.	Guru disetiap akhir penggal kegiatan tidak melakukan evaluasi kepada siswa				
10.	Guru memberikan tugas berupa demonstrasi atau presentasi dan tanya jawab				

11.	Guru membimbing siswa merangkum inti materi pelajaran yang sudah dijelaskan				
12.	Guru tidak mengingatkan kembali materi yang diajarkan secara ringkas diakhir pelajaran				
13.	Guru menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik				
14.	Guru memberikan pujian atau hadiah ketika siswa mampu mencapai sesuatu yang diajukan				
15.	Guru tidak memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik diakhir pelajaran				
16.	Guru meyakinkan akan potensi dan kemampuan peserta didik				
17.	Guru menindak lanjuti pembelajaran dengan memberikan tugas kunjungan atau percobaan				

## Motivasi belajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya mempunyai keinginan belajar sendiri tanpa disuruh orang tua				
2.	Saya tidak suka membaca buku pelajaran				
3.	Ketika ada waktu luang saya lebih suka bermain daripada belajar				
4.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha saya sendiri				
5.	Saya berusaha mempelajari materi sebelum dibahas oleh guru				
6.	Saya optimis terhadap sesuatu yang telah saya rencanakan				
7.	Saya tidak memiliki target yang jelas dalam mencapai prestasi belajar				
8.	Saya tidak mendapat pujian/hadiah dari siapapun ketika berhasil dalam belajar				
9.	Guru saya melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang menyenangkan				
10.	Guru saya membosankan ketika mengajar				
11.	Saya tidak suka belajar di sekolah karena tidak kondusif				

## Lampiran 5

### Data mentah variabel X

Responden	Instrumen																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	49
2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	54
3	3	2	2	3	3	1	1	4	1	1	4	3	3	2	3	4	2	42
4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	1	45
5	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	46
6	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	46
7	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	3	48
8	3	3	3	4	4	4	2	3	3	1	2	4	3	3	3	1	2	48
9	3	4	4	1	4	4	4	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	47
10	4	1	2	3	2	3	2	3	4	1	3	3	1	3	3	4	2	44
11	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	55
12	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	55
13	3	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	1	3	1	3	2	4	47
14	2	4	2	1	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	52
15	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	46
16	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	1	4	4	4	52
17	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	47
18	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	2	3	45
19	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	4	4	2	47
20	3	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	55
21	3	3	2	1	4	3	1	3	4	2	1	3	1	1	4	1	2	39

22	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	59
23	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	4	2	3	4	2	51
24	4	4	4	4	3	4	4	1	2	3	2	3	4	3	4	3	4	56
25	4	1	1	1	3	2	2	4	3	2	2	3	1	2	4	1	2	38
26	4	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	4	52
27	3	4	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	4	52
28	2	4	4	1	3	4	2	2	4	1	2	4	1	1	3	1	1	40
29	2	4	4	1	3	2	2	3	4	2	1	2	2	4	3	1	1	41
30	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	56
31	3	3	2	1	4	3	3	4	4	3	3	4	1	1	3	1	2	45
32	4	2	3	2	3	2	1	4	4	1	2	3	3	2	3	3	2	44
33	4	2	3	2	3	2	1	4	4	1	2	3	3	1	3	2	2	42
34	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	49
35	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	1	1	44
36	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	59
37	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	61
38	3	4	2	2	3	1	3	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	44
39	3	4	2	2	3	1	3	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	44
40	3	3	2	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	1	4	3	3	53
41	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	61
42	3	3	3	4	4	3	3	2	1	2	3	2	1	4	3	2	1	44
43	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	60
44	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	43
43	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	62
46	3	4	1	4	4	4	3	2	1	2	4	3	1	4	3	2	1	46
47	1	4	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	3	1	3	3	2	43
48	4	3	2	3	4	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	48
49	3	3	2	3	4	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	47

50	1	4	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	1	3	2	3	43
51	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	56
52	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	49
53	3	2	2	3	4	2	2	4	4	2	2	4	3	2	4	2	1	46
54	2	2	2	3	3	4	3	4	4	2	2	4	2	3	4	4	2	50
55	2	3	2	4	4	4	3	4	3	1	1	4	4	1	3	2	3	48
56	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	1	4	2	3	53
57	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	59
58	2	3	2	4	3	4	2	4	3	2	3	4	2	2	4	2	2	48
59	3	4	3	4	3	2	1	2	1	2	4	4	4	2	3	2	4	48
60	3	4	2	4	3	3	1	2	1	2	4	4	3	2	4	4	2	48
61	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	2	4	2	3	3	3	52
62	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	2	3	4	3	54
63	2	3	4	4	1	4	3	2	3	3	3	2	4	2	1	4	4	49
64	2	3	4	2	1	3	3	1	2	3	1	4	2	1	1	4	1	38
65	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	58
66	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	60
67	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	2	54
68	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	1	3	2	1	41
69	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	45
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	51
71	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	51
72	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	1	3	1	1	4	4	50
73	1	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	56
74	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	43
75	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	44
76	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	55
77	4	4	3	4	3	3	2	4	4	1	4	4	2	2	4	4	1	53

78	4	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	56
79	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	4	3	3	48
80	3	4	2	3	1	3	2	3	1	2	4	4	2	2	3	2	2	43
81	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	48
82	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	51
83	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	48
84	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	52
85	2	3	3	4	3	3	2	1	4	1	4	4	2	1	3	2	2	44
86	2	3	3	4	3	3	2	4	4	1	4	4	3	1	3	2	2	48
87	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	43
88	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	51
89	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	48
90	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	59
91	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	48
92	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	2	54
93	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	56
94	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	57
95	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	1	1	4	3	2	40
96	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	45
97	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	3	2	4	3	2	50
98	4	4	4	3	3	2	2	3	3	1	3	4	2	2	4	2	3	49
99	4	3	2	4	3	2	2	3	3	1	3	4	3	2	4	2	3	48
100	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	57
101	2	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	3	4	1	4	4	2	53
102	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	58
103	3	3	2	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	1	43
104	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	48
105	3	3	2	4	4	2	2	4	4	2	1	4	2	2	3	2	1	45

106	2	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	2	2	4	2	3	51
107	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	1	57
108	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	56
109	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	63
110	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	56
111	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	48
112	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	52
113	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	54
114	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	47
115	4	4	2	3	1	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	54
116	2	2	2	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	1	4	2	2	44
117	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	1	4	2	2	47
118	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
119	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	4	3	55
120	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	57
121	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	57
122	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	60
123	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	61
124	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	54
125	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	62
126	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	60
127	2	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	2	3	4	2	51
128	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	49
129	2	4	2	3	3	3	3	1	3	2	4	4	2	2	4	3	4	49
130	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	3	2	56
131	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	56
132	2	3	3	3	4	3	2	3	1	4	3	4	3	3	3	3	1	48
133	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	2	2	3	3	1	49

134	1	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2	55
135	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	59
136	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	54
137	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	4	2	4	4	4	55
138	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	64
139	3	4	2	4	4	2	2	3	4	4	3	2	1	2	3	2	3	48
140	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	62
141	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	61
142	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	46
143	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	48
144	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3	1	1	3	1	2	48
145	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3	1	1	3	1	2	48
146	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	56
147	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	66
148	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	56
149	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	40
150	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	43
151	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	43
152	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	47
153	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	54
154	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	50
155	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
156	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	1	41
157	3	3	2	4	1	4	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	1	42
158	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	46
159	3	2	3	3	1	2	2	2	4	1	4	3	3	3	2	2	2	42
160	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	1	4	1	2	44

## Lampiran 6

### Data mentah variabel Y

Responden	Instrumen											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	3	3	3	3	1	4	2	2	3	4	3	31
2	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	35
3	2	3	1	4	1	3	3	3	3	3	4	30
4	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	32
5	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	29
6	4	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	26
7	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	4	29
8	2	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	37
9	2	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	30
10	2	4	3	3	2	2	4	3	4	2	2	31
11	2	3	2	4	2	4	4	3	2	3	2	31
12	2	3	2	4	2	4	4	3	2	3	2	31
13	2	2	2	2	1	4	3	4	2	3	2	27
14	2	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	30
15	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	29
16	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	31
17	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	31
18	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	29
19	4	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	29
20	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	38
21	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	28
22	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	40
23	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	33
24	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	35
25	4	3	1	2	1	2	4	4	2	2	4	29
26	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	3	24
27	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	23

28	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	27
29	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	34
30	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	34
31	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	4	33
32	1	2	2	2	1	2	4	3	1	2	3	23
33	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	28
34	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	30
35	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	25
36	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	31
37	2	2	1	2	1	4	4	4	4	2	4	30
38	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	16
39	2	1	1	2	2	3	2	3	1	2	1	20
40	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	25
41	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	37
42	2	2	1	3	2	4	4	3	2	3	3	29
43	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	36
44	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	28
45	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	3	35
46	4	4	3	4	1	4	3	3	1	1	1	29
47	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	35
48	2	3	2	2	1	4	4	2	3	3	2	28
49	2	3	3	2	1	2	4	3	2	3	2	27
50	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	33
51	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	25
52	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	31
53	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	37
54	3	3	1	4	2	2	2	2	2	3	3	27
55	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	35
56	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	35
57	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	38
58	2	4	3	2	2	2	4	4	2	3	3	31
59	3	3	1	4	3	4	4	4	1	2	3	32

60	4	3	1	2	3	4	3	4	1	2	3	30
61	2	3	1	4	2	3	3	3	1	3	3	28
62	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	2	27
63	4	3	2	4	2	4	1	1	2	2	4	29
64	2	2	3	4	2	4	4	2	2	2	1	28
65	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	35
66	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	30
67	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	35
68	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	28
69	4	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	33
70	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	32
71	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	35
72	2	2	1	4	2	3	3	3	4	4	4	32
73	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	37
74	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	31
75	3	3	3	4	2	4	4	2	2	3	4	34
76	4	2	2	4	2	4	3	4	2	3	3	33
77	2	3	2	3	2	2	4	4	2	4	4	32
78	2	3	2	3	2	2	4	4	2	3	3	30
79	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	27
80	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	28
81	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	35
82	2	2	3	3	2	4	1	3	2	3	3	28
83	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	32
84	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	34
85	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	32
86	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	30
87	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	33
88	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	32
89	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	3	33
90	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	36
91	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	34

92	2	3	2	2	1	4	4	4	2	3	4	31
93	2	3	1	3	2	4	4	1	3	3	4	30
94	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	36
95	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	33
96	4	1	2	2	1	4	3	3	3	3	2	28
97	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	35
98	2	3	1	3	2	2	4	3	2	4	4	30
99	3	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	34
100	2	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	36
101	1	2	1	2	1	4	2	1	4	4	3	25
102	2	3	2	3	1	3	4	2	4	4	4	32
103	3	2	2	2	2	2	2	1	2	4	4	26
104	3	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	34
105	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	28
106	2	3	3	3	2	1	4	4	2	1	4	29
107	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	39
108	3	4	1	2	2	3	4	3	3	4	4	33
109	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	31
110	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	31
111	2	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	32
112	2	3	3	2	2	2	4	4	2	1	3	28
113	2	3	3	2	2	2	4	4	2	2	3	29
114	2	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	30
115	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	37
116	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	29
117	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	28
118	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	33
119	4	3	2	4	3	4	2	4	3	2	4	35
120	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	32
121	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	33
122	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	32
123	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	36

124	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	35
125	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	37
126	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	35
127	2	3	1	2	2	4	3	3	2	4	4	30
128	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	31
129	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	34
130	2	2	1	4	2	2	4	4	2	3	4	30
131	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	34
132	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	34
133	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	34
134	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	30
135	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	28
136	4	2	1	2	1	1	3	3	4	3	3	27
137	4	3	1	2	1	1	3	3	4	3	3	28
138	2	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	34
139	2	4	1	3	2	3	1	2	2	4	4	28
140	2	3	1	2	1	2	1	3	4	3	3	25
141	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	41
142	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	35
143	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	29
144	2	4	3	3	2	3	4	4	4	1	3	33
145	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	36
146	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	31
147	4	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	36
148	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	35
149	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	26
150	3	2	2	2	2	3	4	3	1	2	2	26
151	1	1	2	2	1	4	4	2	1	1	2	21
152	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	31
153	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	35
154	3	3	3	2	1	4	2	4	3	3	3	31
155	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	30

156	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	26
157	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	29
158	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	33
159	4	3	4	2	3	4	4	3	2	2	4	35
160	2	4	2	2	1	4	4	4	2	3	4	32

## Lampiran 7

### Analisis Uji Prasyarat

#### 1. Uji Normalitas

Adapun tujuan dari pengujian normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Penulis menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Z* yang dihitung dengan bantuan SPSS tipe 16, menghasilkan output sebagai berikut:

		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.59640508
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.032
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.822
Asymp. Sig. (2-tailed)		.509
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan perhitungan uji normalitas tersebut diperoleh nilai KSZ sebesar 0,822 dan Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0.509 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### 2. Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Perhitungan dengan bantuan SPSS tipe 16 menghasilkan output sebagai berikut:

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi belajar	719.807	28	25.707	1.950	.007
* Persepsi siswa	390.567	1	390.567	29.621	.000
ttt keterampilan membuka dan menutup pelajaran	329.240	27	12.194	.925	.576
Within Groups	1727.287	131	13.185		
Total	2447.094	159			

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai signifikansi  $> 0,05$  maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabelkriterium (Y).

## Lampiran 8

### Sertifikat TOEFL



## Lampiran 9

### Sertifikat IMKA



## Lampiran 10

### SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hanka (Kardus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7607295/7615387 Semarang 50195

Nomor : H.5825/Un. 10.3/G1/PP.011/G3/2019 11 Maret 2019

Lampiran : -

Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Agus Satiyuno, M. Ag.
2. H. Mursid, M.Ag

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa:

Nama : Wahyuni Masriroh

NIM : 1503016004

Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN GURU  
DALAM MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PEJAJARAN PAI KELAS VIII  
SMP 18 SEMARANG**

Dan mensajukan :

1. Pembimbing I : Dr. Agus Satiyuno, M. Ag.
2. Pembimbing II : H. Mursid, M.Ag

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan

1. Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Arsip

## Lampiran 11

### SURAT MOHON IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Husein Kri.2 Semarang 50133  
Telepon 024-7601285, Faksimile 024-7615587  
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 3231/Uin.10.3/D.1/TL.00./04/2019

25 April 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Wahyuni Masturoh

NIM : 1503016004

Yth.

Kepala SMP 18 Semarang

di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberituhkan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Wahyuni Masturoh

NIM : 1503016004

Alamat : Cilempuyang RT 03/04 kec. Cimanggu kab. Cilacap

Judul skripsi : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII SMP 18 SEMARANG**

Pembimbing :

1. Dr. Agus Sutiyono, M. Ag.

2. H. Mursid, M. Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 26 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Mei 2019.

Demikian atas perhatian dan kerabalnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag.

NID. 19631112 199403 1003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 12

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 18**

Jalan Perwiyoso I, Kel. Perwiyoso, Kec. Ngaliyan Telp. (024) 7603788 Semarang  
Web : [smpn18.semarangkota.go.id](http://smpn18.semarangkota.go.id), Email : [smp18neng@gmail.com](mailto:smp18neng@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.4/264

Dasar: Surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Nomor : B – 3231 / Un.10.3 /

D.1 / TL.00 / 04 / 2019 tanggal 23 April 2019, perihal : Mohon Izin Riset.

Dengan ini Kepala SMP Negeri 18 Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Wahyuni Masriroh  
NIM : 1503016004  
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan riset di SMP Negeri 18 Semarang pada tanggal 26 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Mei 2019, dengan judul "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII MP Negeri 18 Semarang"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Semarang, 14 Mei 2019

Kepala SMP Negeri 18 Semarang

  
Ditandatangani oleh: *[Signature]*  
Ditandatangani oleh: *[Signature]*  
NIP. 196003010032006

## Lampiran 13

### Daftar Guru SMP Negeri 18 Semarang

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajar
1	Dra. Nurwakhidah Pramudiyati	S-1	Kepala Sekolah
2	Dra. Diah Ariani Purwaningsih	S-1	IPS
3	Andriani, S.Pd.	S-1	Bahasa Indonesia
4	Sri Murwati, S.Pd.	S-1	Bahasa Indonesia
5	Sri Hari Dewantari, S.Pd.	S-1	IPS
6	Edy Wiharyanto, S.H.	S-1	PPKn
7	Hartono Parman	S-1	Seni Budaya
8	Karni, S.Pd.	S-1	Bahasa Jawa
9	Hartiningtyas, S.Pd.	S-1	Bimbingan Konseling
10	Siti Cholisaroh, S.Pd.	S-1	IPA
11	Endang Hartatik, S.Pd.	S-1	IPS
12	Eko Purwati, A.Ma.Pd.	D-III	IPA
13	Al Makruf, S.Pd.	S-1	Matematika
14	Bambang Purwantoro	D-III	Bahasa Indonesia
15	Zaenah Udiyani, S.Pd.	S-1	PPKn
16	Dra. Siti Aisyah, M.Pd.Kons.	S-2	Bimbingan Konseling
17	Indah Yulianti Irianingrum, S.Pd.	S-1	IPA
18	Dra. Munfaridjah	S-1	IPA
19.	Rina Sinaryu Jatiningsih, S.H.	S-1	Tata Usaha
20.	Purnami Subadiyah, S.Pd., M.Pd.	S-2	IPS
21.	Retnoadi Mohamad, S.Pd.	S-1	Pendidikan Keolahragaan
22.	Martanto, S.Pd.	S-1	Matematika
23.	Monica Chandra	S-1	Teknologi

	Ayuningsih, S.Kom.		Informasi dan Komunikasi
24.	Rita Indah Purweny, S.Pd.	S-1	Matematika
25.	Lilieek Jelita, S.Kom.	S-1	Teknologi Informasi dan Komunikasi
26.	Budi Siswanto, S.Pd.	S-1	Bahasa Inggris
27.	Tetik Puji Astuti	D-II	Tata Usaha
28.	Dra. Yuli Asprana	S-1	Bahasa Jawa
29.	Siti Chalimah, S.Pd.	S-1	Bahasa Inggris
30.	Titin Wahyuni, S.Pd.	S-1	Matematika
31.	Oneng Wulandari, S.Pd.	S-1	Bimbingan Konseling
32.	Lina Nurma Yunita, S.Pd.	S-1	Bahasa Inggris
33.	Poniran, A.Md.	D-III	Pendidikan Keolahragaan
34.	Her Rustiyano, S. Pd	S-1	Agama Islam
35.	Chanifah, S.Pd	S-1	Agama Islam
36.	C. Dasino S.Pd	S-1	Agama Kristen
37.	Veronica S, S.Pd	S-1	Agama Khatolik
38.	Siswo Setyo Utomo, S.Pd	S-1	Seni Budaya
37.	Heppy Naretarini, S.Pd	S-1	Bahasa Indonesia

## Lampiran 14

### HASIL DOKUMENTASI



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Wahyuni Masruroh  
Tempat/tanggal lahir : Cilacap, 22 Desember 1997  
Alamat : Dsn. Lamban Rt 03 Rw 04 Ds.  
Cilempuyang, Kec. Cimanggu Kab.  
Cilacap  
Hp : 082324410572  
E-mail : masrurohwahyuni01@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan formal:
  - a. TK Masithoh lulus pada tahun 2003
  - b. MI Ma'arif Cilempuyang lulus pada tahun 2009
  - c. MTs Ma'arif NU Cimanggu lulus pada tahun 2012
  - d. MAN Majenang lulus pada tahun 2015
  - e. UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan lulus pada tahun 2019
2. Pendidikan non formal:
  - a. PPTQ Al-Hikmah

Semarang, 4 Juli 2019



**Wahyuni Masruroh**  
NIM. 1503016004